

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
SANIATMA ADINOTO	TAMAN MERUYA ILIR BLOK E-3/1 MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA	110	06-09-2023	06-09-2028	S-23/KR.0113/2019	17-01-2019	Ya	30-12-2027
ALBERTUS SUSILO	JL PINUS BARAT 9 BLOK B-3 NO. 38 PAMULANG	120	06-09-2023	06-09-2028	S-23/KR.0113/2019	17-01-2019	Ya	21-12-2026
GOEI ELVIAN KERTOJOYO	JL KENARI GOLF VI NO.26 BGM PIK	220	06-09-2023	06-09-2028	S-6 KR.0113/2020	07-01-2020	Ya	22-04-2027
WANLIANTO	VICTORIA RIVER PARK A-15 NO 21 RT 003 RW 15 KEL PONDOK JAGUNG KEC SERPONG UTARA TANGERANG SELATAN	210	06-09-2023	06-09-2028	S-51/KR.0113/2022	09-02-2022	Ya	25-10-2026

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	10-07-1989	UNIVERSITAS GAJAH MADA	MITIGASI RESIKO KREDIT	10-02-2019	PT DAYA KARINDO INTERSA				00	1	
04	11-10-1990	STIKUBANK SEMARANG	MITIGASI RESIKO KREDIT	10-02-2019	PT DAYA KARINDO INTERSA				00	2	
02	25-07-1999	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (IBEK)	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KOMISARIS	22-04-2024	LEMBAGA CERTIF BEKERJASAMA DENGAN PERBARINDO	00	00	00			1
03	25-10-1997	UNIVERSITAS TRISAKTI	PELATIHAN & SERTIFIKASI KOMISARIS	14-09-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGAKEUANG AN CERTIF	00	00	00			1

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
NINDYA RAHAYU SHANTI DEWI	GRIYA PAMULANG EXTENTION, JL. AL HIDAYAH RT/RW 08/09 D.7 PONDOK BENDA, PAMULANG, TANGERANG SELATAN	02	02	00	02	00	02-01-2018	003/SK/BPRAD/I /2018	02-01-2018
SITI YULIANA PURWANTI	JL AMD BABAKAN POCIS RT/RW 002/002 BAKTI JAYA, SETU- TANGERANG SELATAN	00	00	02	00	00	02-01-2018	002/SK/BPRAD/I /2018	02-01-2018
FERA ALVIANA	JL TANAH ARA NO. 79 RT 001/012 PONDOK PINANG JAKARTA SELATAN	00	00	00	00	02	02-12-2019	449/SK/BPRAD/ XII/2019	02-12-2019

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
PT MITRA DUTA MAS	GD. MIDPLAZA 2 LT 25 JAKARTA	01	01	2.160.000.000	48,00	
PT RERATONAINDAH PERDANA	GD. MIDPLAZA 2 LT 25 JAKARTA	02	02	1.440.000.000	32,00	
PT PERKOM INDAH MURNI	GD. MIDPLAZA 2 LT 25 JAKARTA	02	02	900.000.000	20,00	
Tidak terdapat ultimate shareholder						

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	81
Tanggal akta pendirian	13-03-1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	83
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	15-09-2023
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0056018.AH.01.02.TAHUN 2023
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18-09-2023
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	20-05-1990
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Kota Tangerang Selatan

asafsafa

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	2.640.905.508
Beban Operasional	2.316.431.576
Pendapatan Non Operasional	14.674.500
Beban Non Operasional	18.985.487
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	320.162.945
Taksiran Pajak Penghasilan	38.816.470
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	281.346.475

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	3.377.046.479		0		0	3.377.046.479
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	53.469.800	0	0	0	0	53.469.800
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	6.855.524.650	631.430.100	205.843.600	183.984.700	590.858.740	8.467.641.790
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	10.286.040.929	631.430.100	205.843.600	183.984.700	590.858.740	11.898.158.069

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	81,23
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	8,05
Non Performing Loan (NPL) Gross	11,51

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	3,04
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,75
Net Interest Margin (NIM)	19,87
Loan to Deposit Ratio (LDR)	71,55
Cash Ratio	46,19

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	NPL Thun 2024 11,51% yang harus diturunkan hingga </5%, dengan meningkatkan penagihan serta melakukan penjualan jaminan secara lelang, atau dengan menjual jaminan secara mandiri
Langkah Penyelesaian	Pertumbuhan kredit tetap harus ditingkatkan untuk meningkatkan kelangsungan usaha. Proses kredit harus lebih hati-hati dengan melaksanakan prinsip 5C.

NPL gros tahun 2024 sebesar 11,51%

A. PERKEMBANGAN KEGIATAN USAHA PT BPR ANEKA DANARAYA

Pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 perkembangan usaha Per 31 Desember 2024 PT. BPR Aneka Danaraya mengalami pertumbuhan dari sisi Aset, per 31 Desember 2023 Jumlah Aset sebesar Rp 10.382.783.173,- sedangkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 12.228.108.474,- terdapat pertumbuhan Rp 1.845.325.301,-

Antar Bank Aktiva pada periode tahun 2024 neto sebesar Rp 3.376.903.146,- sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp 1.278.083.313,- terdapat pertumbuhan sebesar Rp 2.098.819.833,-

Pertumbuhan kredit neto periode 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023 bahwa, Baki debit neto Kredit per 31 Desember 2024 mencapai Rp 8.007.603.110,- sedangkan pada periode 31 Desember 2023 Rp 8.263.339.962,- terdapat penurunan kredit sebesar Rp 255.736.852,-

Aset tetap dan Inventaris tidak mengalami pertumbuhan karena kami tidak menambah aset tetap maupun inventaris, sehingga secara neto mengalami penurunan di karenakan penyusutan dan amortisasi. Tahun 2023 aset tetap sebesar Rp 619.233.438,- sedangkan di tahun 2024 sebesar Rp 573.107.161,- terdapat penurunan Rp 46.126.277,- karena penyusutan menjadi beban.

Aset Tidak berwujud pada tahun 2024 juga tidak mengalami penambahan karena masih mencukupi untuk digunakan. Aset Tidak Berwujud tahun 2023 sebesar Rp 23.307.309,- sedangkan di tahun 2024 menjadi Rp 16.369.809,- terjadi penurunan karena amortisasi sebesar Rp 6.937.500,-

Aset Lain-lain pada tahun 2024 terdapat pertumbuhan dari pada tahun 2023, tahun 2024 sebesar Rp 135.986.832,- sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp 100.816.335,- pertumbuhan sebesar Rp 35.170.497,-

Simpanan dalam bentuk Tabungan dan Deposito, pada tahun 2024 simpanan Tabungan hanya mencapai Rp 290.975.650,- sedangkan di tahun 2023 Rp 343.402.289,- hal ini juga terjadi penurunan sebesar Rp 52.426.639,- karena terjadi penarikan simpanan.

Simpanan Deposito pada tahun 2024 sebesar Rp 4.757.200.000,- sedangkan pada tahun 2023 Rp 3.188.200.000,- terjadi pertumbuhan sebesar Rp 1.569.000.000,-

Modal disetor PT BPR Aneka Danaraya pada tahun 2024 tidak ada penambahan, karena menurut kami masih mencukupi, yakni modal yang telah disetor Rp 4.500.000.000,-. Modal Inti pada tahun 2023 sebesar Rp 6.567.226.128,- sedangkan tahun 2024 sebesar Rp 6.848.572.614,-

Pendapatan Operasional dan Beban Operasional.

Pendapatan Bunga tahun 2024 Rp 2.595.330.482,- sedangkan pendapatan bunga pada tahun 2023 Rp 2.388.933.885,-. Beban bunga tahun 2024 Rp 232.997.711,- beban bunga tahun 2023 Rp 145.155.839,- Tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 pendapatan bunga terdapat pertumbuhan sebesar Rp 206.396.597,- sedangkan beban bunga antara tahun 2024 dengan tahun 2023 juga terdapat kenaikan sebesar Rp 87.841.872,- kenaikan beban bunga tersebut karena Simpanan Pihak ketiga mengalami pertumbuhan.

Pendapatan operasional lainnya, di tahun 2024 Rp 45.575.027,- sedangkan tahun 2023 Rp 83.514.007,- terdapat penurunan pendapatan, hal ini karena dampak ekspansi kredit mengalami penurunan sehingga Pendapatan dari komisi pengikatan jaminan dan komisi dari premi asuransi jiwa kredit mengalami juga mengalami penurunan. Namun secara keseluruhan dari total pendapatan operasional sedikit mengalami pertumbuhan tahun 2023 total pendapatan operasional sebesar Rp 2.327.292.053,- sedangkan di tahun 2024 sebesar Rp 2.407.907.797,- pertumbuhan pendapatan Rp 80.615.744,-

Total Beban Operasional pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan mencapai Rp 2.083.433.865,- sedangkan tahun 2023 sebesar Rp 1.914.530.934,- terdapat pertumbuhan pendapatan sebesar Rp 168.902.931,- karena tahun 2024 kami tidak ada kenaikan gaji, kemudian pertumbuhan kredit mengalami penurunan sehingga pendapatan bunga juga belum sesuai dengan rencana.

Pendapatan Non Operasional dibandingkan dengan Beban Non Operasional tahun 2024 dengan tahun 2023 terjadi penurunan pendapatan, hal ini karena komisi dari Notaris dan Premi Asuransi mengalami penurunan dampak dari ekspansi kredit pada semester kedua turun.

Bila ditinjau dari perkembangan ratio – ratio usaha PT. BPR Aneka Danaraya dapat tercermin sebagai berikut;

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
KPMM/CAR	79,00%	79,54%
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	6,99%	5,97%
PPAP	100,00%	100,00%
NPL Gross	11,51%	7,60%
NPL Netto	8,05%	5,07%
ROA	2,81%	4,94%
BOPO	87,71%	83,31%
NIM	21,49%	23,93%
Cash Ratio	46,17%	30,38%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	70,97%	85,98%

Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) pada tahun 2024 tidak ada penambahan modal karena masih mencukupi, dengan rasio KPMM 79,00%, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mencapai sebesar 6,99%. Rasio PPAP telah dipenuhi hingga 100%, NPL gros pada akhir tahun 2023 mencapai 7,60% sedangkan tahun 2024 11,51%, hal ini belum mencapai NPL sehat sebesar $\leq 5\%$, kami tetap berupaya untuk menurunkan NPL $< 5\%$ dengan melakukan penagihan-penagihan dan melakukan lelang jaminan melalui KPKNL Tangerang dan hingga laporan ini disusun, proses lelang masih berjalan. Return On Asset (ROA) hingga akhir tahun 2023 mencapai sebesar 4,94% sedangkan tahun 2024 2,81% BOPO mencapai sebesar 87,71% dan Cash Ratio (CR) sebesar 29,83%, LDR tahun 2024 adalah 70,97% sedangkan tahun 2023 sebesar 85,98%. Jika melihat rasio keuangan tersebut kami harus meningkatkan pertumbuhan kredit dan melakukan penyelesaian-penyelesaian kredit non lancar, kemudian melakukan efisiensi beban, agar rasio BOPO mencapai rasio sehat yakni $\leq 85\%$.

A. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Kebijakan Manajemen pada tahun 2024 bahwa pertumbuhan kredit tetap harus ditingkatkan serta tetap dilakukan penagihan-penagihan secara intensif, penjualan agunan melalui lelang, efisiensi tetap dijalankan, pemberian kredit lebih fokus ke karyawan dilingkungan holding, agar dapat dipotong gaji, walaupun tetap memberikan pinjaman kepada calon nasabah non grup, pemberian kredit tersebut harus mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Risiko Kredit.

Tahun 2024 pemberian kredit tetap menjadi fokus kami dan kami memberikan pinjaman kepada karyawan dilingkungan holding, agar pembayaran kembali dapat dipotong melalui HRD masing-masing karyawan. Pemberian kredit kepada masyarakat juga tetap dijalankan dengan mengutamakan prinsip pemberian kredit yang sehat, agar pinjaman tersebut dapat kembali dengan baik. Pemberian kredit kami sasar kepada semua lapisan masyarakat baik pinjaman kepada kebutuhan untuk usaha maupun untuk konsumtif.

Dalam pemberian kredit tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian agar kredit dapat kembali dengan baik. Prinsip 5C tetap menjadi dasar kami dalam pemberian kredit. Namun tahun 2024 kami sedikit mengurangi ekspansi kredit karena kondisi politik menurut kami masih belum stabil, masyarakat masih menunggu hingga pelantikan kepala negara.

Risiko Operasional.

Kegiatan operasional Bank sangat penting karena dapat menciptakan kepercayaan nasabah kepada Banknya, maka pelayanan operasional menjadi poin perhatian kami, jangan sampai karena hal kecil yang tidak substansi menjadi masalah besar yang mempengaruhi kepercayaan nasabah.

Pelayanan perbankan, kami selalu mengutamakan pelayanan yang baik agar nasabah senang dan menggunakan transaksinya di BPR Aneka Danaraya. Bila layanan diinternal baik maka akan mendorong pemasaran produk akan lebih mudah melakukan penetrasi pasar.

Dalam jangka panjang kami perlu mempertimbangkan teknologi informasi untuk menunjang transaksi nasabah agar lebih mudah dan mencegah terjadinya fraud. Mau tidak mau mengikuti perkembangan jaman dengan menggunakan teknologi informasi untuk melakukan transaksi bank, supaya lebih mudah, aman dan cepat.

Risiko Likuiditas.

Rasio Likuiditas hingga akhir tahun 2024 BPR Aneka Danaraya sebesar >40% hal ini mencukupi untuk melakukan kegiatan operasional dengan aman, bila likuiditas tidak aman akan mengganggu kinerja dan kepercayaan nasabah terhadap kami.

Risiko Kepatuhan.

Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Pejabat Eksekutif yang berfungsi menangani Kepatuhan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan permodalan BPR.

Direktur Kepatuhan mendorong agar kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menciptakan kesadaran terhadap Peraturan dan ketentuan yang berlaku, agar tujuan perusahaan dapat dicapai.

Tata Kelola

Dalam Pengambilan keputusan-keputusan Perusahaan para Pemegang Saham selalu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah menerima masukan dari para Pemegang Saham maupun Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan untuk memonitor perkembangan usaha dan Tata kelola yang sehat serta memberikan masukan, saran kepada Direksi. Periode tahun 2024 Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris.

Dalam Rapat tersebut Dewan Komisaris mengingatkan agar pertumbuhan kredit tetap dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, penurunan NPL agar fokus untuk mencapai NPL yang sehat $\leq 5\%$. Penyelesaian kredit bermasalah dapat mengambil langkah penjualan agunan secara mandiri atau secara lelang. Penerapan APU PPT tetap harus diperhatikan, bila terdapat transaksi mencurigakan agar segera dapat terdeteksi dan segera ditindak lanjuti. Diingatkan kembali bahwa efisiensi beban tetap menjadi perhatian seluruh pihak agar tujuan usaha dapat tercapai, rasio-rasio keuangan dan tingkat kesehatan diharapkan juga dapat dicapai.

Pemegang Saham

Para Pemegang Saham telah memenuhi persyaratan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. Dalam mengambil keputusan-keputusan perusahaan melalui RUPS.

Para Pemegang Saham selalu memantau perkembangan BPR melalui Pengawasan Dewan Komisaris dan berkomitmen untuk mendukung permodalan untuk perkembangan BPR Aneka Danaraya serta tidak mengintervensi Pengurus

BPR Aneka Danaraya agar tidak terjadi benturan kepentingan. Para Pemegang Saham tidak mempunyai hubungan Saudara semenda dengan Pengurus BPR Aneka Danaraya, Para Pemegang Saham juga tidak mempunyai hubungan Saudara dengan Dewan Komisaris BPR Aneka Danaraya.

Direksi

PT BPR Aneka Danaraya telah mempunyai 2 orang Direksi salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan. Anggota Direksi bertempat tinggal di provinsi yang sama atau di kota atau kabupaten yang berbatasan langsung dengan kota atau kabupaten pada provinsi lokasi kantor Pusat BPR. Para Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan dan/atau lembaga lain. Para Direksi tidak mempunyai hubungan saudara, hubungan keuangan dan tidak memiliki saham di BPR Aneka Danaraya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya Direksi telah memenuhi Sumber Daya Manusia sesuai struktur organisasi dan telah menunjuk Pejabat Eksekutif. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan. Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta memiliki kamauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab Direksi menjalankan tugas-tugasnya dengan independen, menerapkan prinsip kehati-hatian, mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Direksi juga tidak menggunakan BPRnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya yang berakibat mengurangi keuntungan BPR.

Dewan Komisaris

PT BPR Aneka Danaraya telah memiliki 2 orang Komisaris yang telah memenuhi kompetensi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kedua Dewan Komisaris bertempat tinggal di Provinsi yang sama atau di kota atau kabupaten pada provinsi lain yang berbatasan langsung dengan provinsi lokasi kantor pusat BPR. Dewan komisaris tidak merangkap jabatan pada lebih dari 2 (dua) BPR atau BPRS lainnya, juga tidak menjabat sebagai Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BPR, BPRS dan/atau Bank Umum. Dewan Komisaris tidak memiliki saham di BPR Aneka Danaraya serta tidak mempunyai hubungan keluarga atau semenda sampai derajat kedua dengan sesama Dewan komisaris, atau Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dengan itikad baik dan penuh bertanggungjawab melaksanakan prinsip kehati-hatian, untuk kepentingan BPR. Dewan Komisaris juga tidak terlibat langsung dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR. Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi dan keluarganya. Dalam menjalankan fungsi

Pengawasannya Dewan Komisaris telah melakukan rapat 4 (empat) kali dalam 1 tahun yang dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

Modal inti PT BPR Aneka Danaraya masih < Rp 15 milyar, menurut ketentuan POJK belum wajib membentuk Komite Independen, namun kami telah memenuhi ketentuan minimal dengan 1 Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, 1 Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Tata Kelola, serta telah memenuhi Pejabat Eksekutif untuk Audit Internal.

B. LAPORAN MANAJEMEN

1. Struktur Organisasi

Susunan organisasi PT BPR Aneka Danaraya tertera dalam struktur, dengan 2 Komisaris, 2 Direksi dan 4 Pejabat Eksekutif yakni;

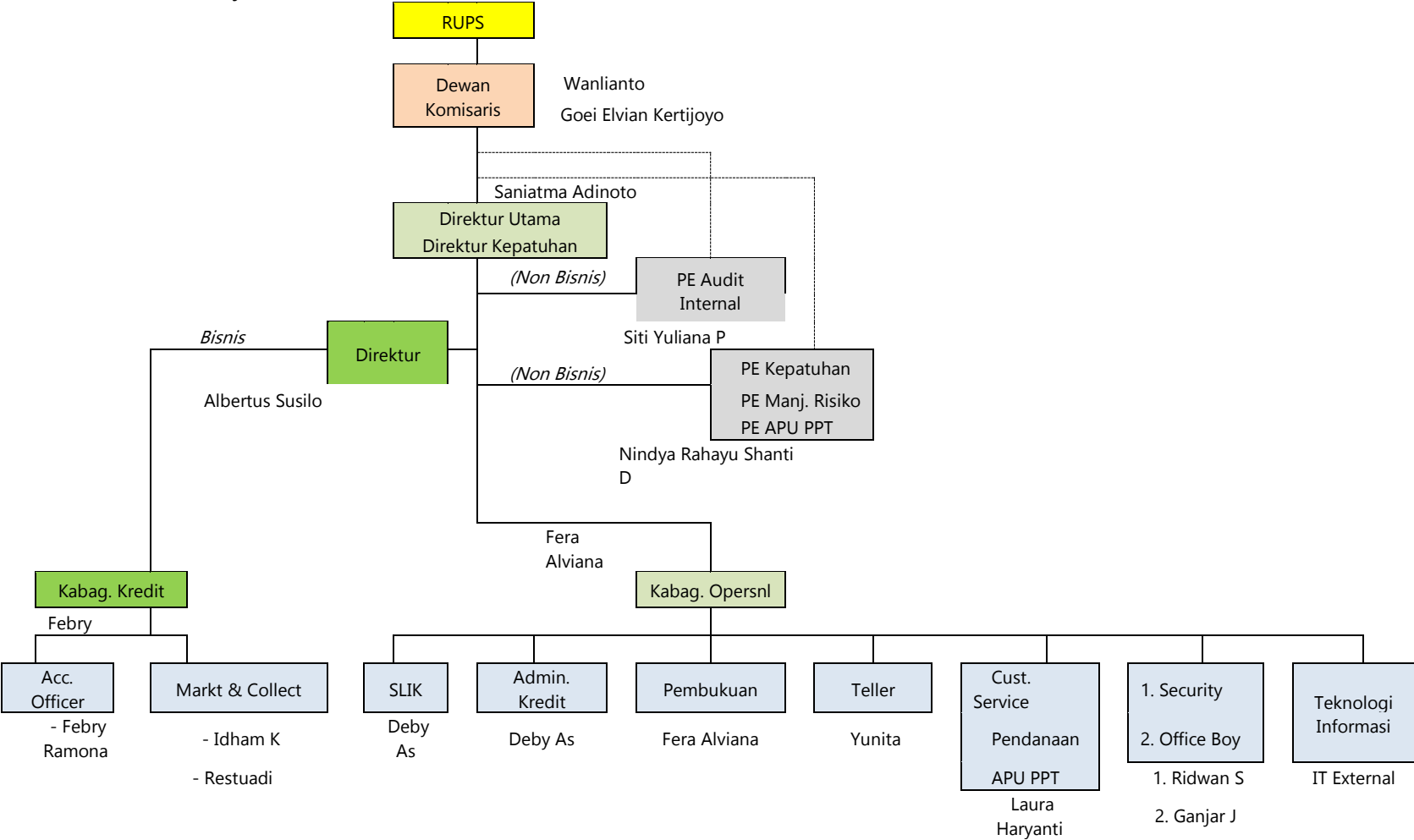
- a. PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko
- b. PE Audit Internal
- c. PE Kabag. Operasional
- d. PE Kabag. Kredit

Tenaga IT, kami menggunakan tenaga dari eksternal yang membantu kami bila mengalami gangguan terhadap software maupun Hardware dan jaringan sedangkan untuk maintenance Core Banking System kami menggunakan dari vendor PT USSI.

(Struktur organisasi terlampir)

Struktur Organisasi.

Struktur Organisasi tahun 2024
PT BPR Aneka Danaraya



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	Simpanan dalam bentuk Tabungan ini sewaktu-waktu nasabah dapat melakukan setor tabungan dan menarik tabungannya selama saldonya mencukupi. Simpanan Tabungan pada akhir tahun 2024 kami capai sebesar Rp 290.975.650,- sedangkan tahun 2023 saldo tabungan sebesar Rp 343.402.289,- terdapat penurunan simpanan tabungan sebesar Rp 52.426.639,-
01	01	Deposito	Simpanan dalam bentuk deposito berjangka di tahun 2024 sebesar Rp 4.757.200.000,- sedangkan di tahun 2023 sebesar Rp 3.118.200.000,- terdapat pertumbuhan simpanan sebesar Rp 1.569.000.000,-
02	01	Pinjaman	Penyaluran dana kepada pihak ketiga kami fokuskan untuk kebutuhan konsumtif dan modal kerja. Tahun 2024 baki debet neto tercapai sebesar Rp 8.007.603.110,- sedangkan di tahun 2023 mencapai Rp 8.263.339.962,- terdapat penurunan sebesar Rp 255.736.852,- Penyaluran kredit tahun 2024 kami fokuskan kepada karyawan dilingkungan holding/grup, sedangkan modal kerjakami salurkan kepada masyarakat.
02	01	Pinjaman	Pinjaman kepada pihak ketiga masih menggunakan produk dasar dan belum ada modifikasi produk. Hanya saja saat calon nasabah mengajukan pinjaman menggunakan aplikasi permohonan kredit yang dapat diunduh melalui playsotre.
99	99	Layanan Lainnya	Untuk meningkatkan pelayanan kredit, kami menggunakan aplikasi Branchless untuk melakukan Collection dan menerima setoran Tabungan dari nasabah di lapangan, sehingga transaksi di lapangan langsung masuk ke menu transaksi di Teller.

Kami masih menggunakan Produk dasar baik Simpanan dan Kredit

1. Teknologi Informasi

Untuk menunjang kegiatan operasional kami menggunakan Core Banking dengan nama *Integrated microBanking System* (IBS) dari PT. USSI. System ini sangat membantu kami dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari, Core Banking System (CBS) telah kami gunakan sejak Januari tahun 2008 hingga sekarang. Sehingga mempermudah dan mempercepat kami dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.

Selain itu untuk melengkapi keamanan data, kami juga menggunakan DRC yang disiapkan oleh PT USSI, produk IT yang kami gunakan dari PT USSI yakni CBS, DRC dan Branchlles sedangkan Data Recovery Plan (DRP) saat ini kami belum ada. Branchlless yang kami digunakan untuk collection di luar kantor dan terhubung dengan server di kantor sehingga setiap transaksi langsung masuk server dan dapat dibaca oleh Teller di kantor.

Kemudian untuk proses kredit kami menggunakan aplikasi Scoring dari PT Kreditek yang sudah kami gunakan sejak semester kedua tahun 2022 hingga kini.

Untuk memperlancar kegiatan penggunaan teknologi informasi, kami di support dari tenaga eksternal serta dari tenaga dari vendor.

1. Target pasar

Pasar penyaluran kredit BPR Aneka Danaraya adalah masyarakat disekitar BPR dan karyawan grup. Kredit yang kami biyai adalah Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif. Namun dalam tahun 2024 kami lebih konsentrasi pada pembiayaan kredit konsumtif dan modal kerja. Tahun 2025 kami tingkatkan pertumbuhan kredit konsumtif dan kredit modal kerja agar dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah operasional kami Kota Tangerang Selatan dan sekitarnya.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR ANEKA DANARAYA	-6.342952,106.735887	JL. SILIWANGI SH 4 NO 9 PAMULANG	PAMULANG	0204	15417	SANIATMA ADINOTO	(021)749 0522

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	7	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	02	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					0	11	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Form A.05.06
Kerjasama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT Bank Permata	Simpanan	Giro dan Tabungan	02-01-2000
PT Bank BTN	Simpanan	Tabungan	02-02-1999
PT BPR Hariarta Sedana	Simpanan	Deposito	14-02-2025
PT BPR Mahkota Arta Sejahtera	Simpanan	Deposito	11-02-2025
0	0	0	31-12-1988

Keterangan : Simpanan di Bank Permata dalam bentuk Giro dan Tabungan, sedangkan di BTN dalam bentuk Tabungan dan simpanan antar BPR dalam bentuk Deposito berjangka.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	0
2. Pelayanan	11
3. Lainnya	0
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	11
2. Pegawai Tidak Tetap	0
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	7
4. D3	0
5. SMA	4
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	5
2. Perempuan	6
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	4
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	0
5. Usia >55 tahun	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Simulasi CKPN	22-01-2024	02	03	3	Dasar Pelaksanaan CKPN, Simulai dan Perhitungan CKPN untuk PE Operasiobal, PE Manj. Risiko dan Kabag. Kredit yang dilaksanakan oleh Triner Lucas Muliawan
Perlindungan Konsumen	24-01-2024	02	01	1	Perlindungan Konsumen untuk Staff Cestomer Service oleh Triner Lucas Muliawan
Implementasi Kualitas Aset	13-02-2024	02	03	1	POJK Kualitas Aset BPR untuk PE Manj. Risiko, Tata Kelola oleh Triner Lucas Muliawan
Penyusunan Audit Internal	13-02-2024	02	03	1	Penyusunan Audit Internal dan Kinerja Keuangan BPR oleh MLC Triner dengan Andreas Ariefianto
Aplikasi Perhitungan CKPN	22-02-2024	02	03	2	Aplikasi Perhitungan CKPN untuk BPR oleh Yayasan Perbarindo Jakarta
Survey Usaha dan Agunan Calon Debitur	07-03-2024	02	01	1	Pelatihan melakukan survey usaha dan penilaian agunan untuk calon Debitur triner oleh MLC Andreas Ariefianto
Apu PPT	19-03-2024	02	01	1	Materi Pelatihan APU PPT, PPSM dan Pelaporan IRA untuk Staff Customer Service Triner Lucas Muliawan
Sertifikasi Ulang Komisaaris	22-03-2024	02	02	1	Sertifikasi ulang/Penyegaran Komisaris BPR Aneka Danaraya pelaksana oleh Perbarindo Jateng
Pengembangan Kualitas SDM	27-03-2024	02	02	1	Pengembangan Kualitas SDM BPR sesuai dengan POJK No.19 tahun 2023 untuk Direksi Triner oleh MLC Ariefianto
Penetapan Suku Bunga Dasar Kredit	27-03-2024	02	03	1	Perhitungan dan Penetapan Suku Bunga Dasar Kredit untuk Kabag Kredit Triner oleh Perbarindo DKI dan Sekitarnya
Implementasi SAK EP	24-04-2024	02	03	3	Implemtasi SAK EP oleh Vendor Core Banking System PT USSI diikuti oleh PE Operasional, Kabag Kredit dan Staff TI
Pelatihan SAK EP dan CKPN	25-04-2024	02	03	2	Pelaksanaan SAKA EP oleh Perbarindo Tangerang untuk PE Operasional dan Kabag Kredit
Menghitung Kebutuhan Kredit	27-06-2024	02	01	1	Penilaian Agunan dan Menghitung kebutuhan kredit agar kredit yang diberikan sesuai dengan kebutuhan calon Debitur, Triner oleh MLC Ariefianto
Implentasi POJK No. 9 tahun 2024	23-07-2024	02	03	1	Implementasi POJK No. 9 tahun 2024 tentang Tata Kelola BPR Oleh Triner Lucas Muliawan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sertifikasi Direktur	05-09-2024	02	02	1	Sertifikasi ulang/Penyegaran Direktur BPR Aneka Danaraya pelaksana oleh Perbarindo Jateng
Implemntasi Anti Fraud	05-09-2024	02	03	1	Implemntasi Anti Fraud untuk PE Manj. Risiko dan Tata Kelola oleh Triner Lucas Muliawan
Analisa Kredit dan Anti Fraud	12-10-2024	02	03	1	Pelatihan Analisa Kredit dan Penerapan Anti Fraud untuk PE Audit Internal oleh Triner Lucas Muliawan
Manajemen Risiko dan Menyusun Eksposeur terkait Limit dan Profil Risiko	29-10-2024	02	03	1	Manajemen Risiko, Penerapan Eksposeur Limit dan Profil Risiko oleh Triner Lucas Muliawan
Perencanaan Audit dan RBB	07-11-2024	02	03	1	Penyusunan Rencana Audit untuk mendukung RBB oleh Triner Lucas Muliawan
Penerapan SAK EP di CBS	08-11-2024	02	03	1	Penerapan SAK EP di Core Banking System oleh Vendor PT USSI
Pelaksanaan POJK No. 15 Tahun 2024	13-11-2024	02	03	1	Pelaksanaan Pelaporan Integritas Keuangan Bank oleh Triner Lucas Muliawan
UU Data Pribadi	26-11-2024	02	01	2	Perlindungan Data Pribadi oleh Triner Lucas Muliawan
Assesment Tata Kelola	26-11-2024	02	03	1	Pelaksanaan Assesment Tata Kelola BPR untuk PE Tata Kelola Triner oleh Lucas Muliawan
0	31-12-2024	03	03	0	0

SDM, Pengembangan tahun 2024 yang telah dilaksanakan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	81.183.400	56.986.400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	3.377.046.479	1.278.083.313
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	143.335	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	8.521.111.590	8.704.047.940
-/- Provisi Belum Diamortisasi	177.523.160	178.128.058
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	335.985.321	262.579.920
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	1.293.678.130	1.272.639.230
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	720.570.966	653.405.791
Aset Tidak Berwujud	216.578.808	216.578.808
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	200.208.999	193.271.499
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	172.941.846	141.832.751
TOTAL ASET	12.228.108.472	10.382.783.174
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	48.567.059	32.267.882
Simpanan		
a. Tabungan	290.975.648	343.402.290
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	4.757.200.000	3.188.200.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	282.793.151	131.000.129
TOTAL LIABILITAS	5.379.535.858	3.694.870.301
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	1.500.000.000	1.500.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	400.000.000	400.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	1.667.226.139	1.302.814.892
b. Tahun Berjalan	281.346.475	485.097.981
TOTAL EKUITAS	6.848.572.614	6.687.912.873

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	2.640.905.508	2.472.447.893
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	13.558.021	5.366.138
Tabungan	326.566	422.531
Deposito	30.299.483	25.969.173
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.375.071.514	2.164.996.473
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	176.074.898	192.179.571
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	0	7.406.830
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Damaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	45.575.026	76.107.177
Beban Operasional	2.316.431.576	1.987.110.038
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	9.355.045	8.325.918
ii. Deposito	213.522.466	131.700.521
iii. Simpanan dari bank lain	0	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	10.120.200	5.129.400
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	79.652.750	73.954.154
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	0	0
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.423.375.551	1.235.434.784
ii. Honorarium	45.500.000	0
iii. Lainnya	43.887.026	64.526.852
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	46.326.000	44.123.500
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	0	0
ii. Lainnya	7.165.380	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	67.165.175	67.790.594
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.937.500	4.692.430
f Beban Premi Asuransi	108.403.059	96.033.643
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	7.998.500	17.597.200
h Beban Barang dan Jasa	200.306.474	192.604.701
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	2.455.700	1.640.800
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	44.260.750	43.555.541
Laba (Rugi) Operasional	324.473.932	485.337.855
Pendapatan Non Operasional	14.674.500	15.997.613
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	14.674.500	15.997.613
Beban Non Operasional	18.985.487	14.655.482
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	18.985.487	14.655.482
Laba (Rugi) Non Operasional	(4.310.987)	1.342.131
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	320.162.945	486.679.986
Taksiran Pajak Penghasilan	38.816.470	1.582.005
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	281.346.475	485.097.981
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	389.420.427	328.791.410
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	56.488.939	56.488.939
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	0	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	5.141.344.492	4.726.188.607
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.816.980.406	2.664.627.463
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	2.686.480.535	2.555.961.899
Pembayaran beban bunga	2.605.247.738	2.189.252.277
Beban gaji dan tunjangan	12.300.128.651	11.270.959.684
Beban umum dan administrasi	4.425.303.468	3.902.115.221
Beban operasional lainnya	2.440.788.777	2.103.501.145
Pendapatan non operasional lainnya	14.674.500	15.997.613
Beban non operasional lainnya	2.335.327.377	2.030.665.579
Pembayaran pajak penghasilan	2.355.310.127	2.058.371.954
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	3.377.046.479	1.278.083.313
Kredit yang diberikan	8.343.588.430	8.525.919.882
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	171.264.496	141.832.751

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	9.750.589	32.267.882
Tabungan	5.339.151.299	3.875.004.577
Deposito	9.805.375.650	6.719.802.289
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	123.692.056	123.692.056
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	64.291.455.070	54.214.244.192
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	1.866.785.294	1.891.872.669
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	314.132.017	296.872.517
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	2.180.917.311	2.188.745.186
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	4.500.000.000	4.500.000.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	4.500.000.000	4.500.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	70.972.372.381	60.902.989.378
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	70.972.372.381	60.902.989.378

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali**

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00007/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/III/2025

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
Dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No : 00007/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/III/2025

DAFTAR ISI

Halaman

-- Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi	
-- Laporan Auditor Independen	i - iv
-- Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
-- Laporan Laba Rugi	3
-- Laporan Perubahan Ekuitas	4
-- Laporan Arus Kas	5
-- Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 31



PT. BPR ANEKA DANARAYA

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|-------------------------|---|---|
| i | Nama | : | Saniatma Adinoto |
| | Alamat kantor | : | Ruko PAMULANG PERMAI I Jl. Siliwangi Blok SH. 4 No. 9 |
| | | : | Kel. Pamulang Barat Kec. Pamulang Tangerang Selatan 15417 |
| | Alamat rumah sesuai KTP | : | Jl. Teri No.29 Rt./ Rw 003/013 |
| | | : | Kel. Tegalsari Kec. Tegal Barat Kabupaten Tegal |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| ii | Nama | : | Albertus Susilo |
| | Alamat kantor | : | Ruko PAMULANG PERMAI I Jl. Siliwangi Blok SH. 4 No. 9 |
| | | : | Kel. Pamulang Barat Kec. Pamulang Tangerang Selatan 15417 |
| | Alamat rumah sesuai KTP | : | Jl. Pinus Barat 9 Blok B3/38 Rt./ Rw. 005/024 |
| | | : | Kel. Pamulang Barat Kec. Pamulang Tangerang Selatan. |
| | Jabatan | : | Direktur |

Untuk dan atas nama PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR. ANEKA DANARAYA menyatakan bahwa :

1. PT. BPR. ANEKA DANARAYA adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP);
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR. ANEKA DANARAYA telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis SAK - ETAP efektif 1 Januari 2010;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR. ANEKA DANARAYA untuk tahun-tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2024 dan 2023 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada halaman 1 – 31 laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR. ANEKA DANARAYA untuk tahun-tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2024 dan 2023 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK - ETAP.;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR. ANEKA DANARAYA telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

6. PT. BPR. ANEKA DANARAYA telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi PT. BPR. ANEKA DANARAYA bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR. ANEKA DANARAYA, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR. ANEKA DANARAYA.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan Mewakili Pengurus
PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
13 Maret 2025



Saniatma Adinoto
Direktur Utama



PT. BPR ANEKA DANARAYA

Albertus Susilo
Direktur



Laporan No : 00007/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 DESEMBER 2024, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menunjukkan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 DESEMBER 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT. BPR. ANEKA DANARAYA tanggal 31 DESEMBER 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 DESEMBER 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ARMANDA & ENITA nomor 00044/3.0143/AU.2/07/0399-1/1/IV/2024 tanggal 23 April 2024 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian telah Disajikan kembali. catatan 3 atas laporan keuangan Penyajian kembali laporan keuangan tahun 2023.

Laporan No : 00007/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Penekanan Hal

Penyajian kembali akun Liabilitas imbalan (pasca) kerja dalam laporan keuangan tahun 2023

Kami juga telah mengaudit penyesuaian yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2023/ 1 JANUARI 2024 seperti disebutkan pada paragraf di atas dan, menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Namun kami tidak mengadakan perikatan untuk melaksanakan audit, review atau prosedur apapun terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2023/ 1 JANUARI 2024 secara keseluruhan, kecuali atas penyesuaian terkait, sehingga kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan yang lain atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2023/1 JANUARI 2024 yang telah disajikan kembali tersebut secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain, yaitu; Manajemen risiko (catatan 23. Manajemen risiko) dan Informasi tentang rasio keuangan (catatan 24. Rasio keuangan perusahaan).

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Laporan No : 00007/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengurus.

Laporan No : 00007/2.1187/AU.2/07/1525-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Kantor Akuntan Publik
Yohan H. Wibowo
Kepmenkeu No. 85/ KM.1/ 2018



Yohan H. Wibowo, SE., Ak., MM., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP - 1525

Tangerang Selatan, 13 Maret 2025

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2024	2023 Disajikan kembali
	ASET			
4. 6	ASET LANCAR			
4. 2a	Kas dan setara kas	2e.4	81.183.400	56.986.400
4. 2b	Penempatan pada bank lain (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp. 143.334,- (2024) dan 0,- (2023))	2h,j.5	3.376.903.145	1.278.083.313
4. 2b	Kredit yang diberikan (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp. 335.985.320,- (2024) dan Rp. 262.579.921,- (2023))	2i,j.6	8.007.603.110	8.263.339.962
	Biaya dibayar dimuka	2k.7	36.955.014	41.016.416
	Jumlah aset lancar		<u>11.502.644.670</u>	<u>9.639.426.090</u>
4. 7	ASET TIDAK LANCAR			
4. 2e	Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp.720.570.970,- (2024) dan Rp. 653.405.792,- (2023))	2l.8	573.107.164	619.233.439
	Aset tidak berwujud (setelah dikurangi amortisasi Rp. 200.208.999,- (2024) dan Rp. 193.271.499,- (2023))	2l.9	16.369.809	23.307.309
4.	Aset lain-lain	2.10	135.986.832	100.816.335
	Jumlah aset tidak lancar		<u>725.463.805</u>	<u>743.357.083</u>
	Total Aset		<u>12.228.108.473</u>	<u>10.382.783.171</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2024	2023 Disajikan kembali
LIABILITAS DAN EKUITAS				
4. 8	LIABILITAS JANGKA PENDEK			
4. 2g	Kewajiban segera	11	48.567.059	32.267.881
4. 2g	Utang bunga	12	11.372.062	7.308.073
4. 2g	Simpanan pihak ketiga	13	5.048.175.650	3.531.602.289
	Simpanan pihak ketiga tabungan		290.975.650	343.402.289
	Simpanan pihak ketiga deposito		4.757.200.000	3.188.200.000
	Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5.108.114.770</u>	<u>3.571.178.243</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
4. 2g	Liabilitas imbalan (pasca)kerja	2p.14	<u>271.421.089</u>	<u>244.378.790</u>
	Jumlah liabilitas		<u>5.379.535.859</u>	<u>3.815.557.033</u>
EKUITAS				
4. 2j	Modal saham			
	Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.500 (2024) dan (2023) lembar saham biasa, nominal @ Rp. 1.000.000,-	15	4.500.000.000	4.500.000.000
4. 2j	Saldo laba		<u>2.348.572.614</u>	<u>2.067.226.138</u>
	Jumlah ekuitas		<u>6.848.572.614</u>	<u>6.567.226.138</u>
	Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>12.228.108.473</u>	<u>10.382.783.171</u>


Saniatma Adinoto
 Direktur Utama

Atas nama dan Mewakili Pengurus
 13 Maret 2025

PT. BPR ANEKA DANARAYA


Albertus Susilo
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

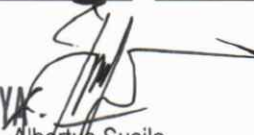
Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2024	2023 Disajikan kembali
5	PENDAPATAN OPERASIONAL			
5. 3a	PENDAPATAN BUNGA	2n.16	2.595.330.482	2.388.933.885
5. 3b	BEBAN BUNGA	2n.18	(232.997.711)	(145.155.839)
5. 3e	PENDAPATAN BUNGA BERSIH		2.362.332.771	2.243.778.046
5.	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2n.17	45.575.027	83.514.007
	Total pendapatan operasional		2.407.907.797	2.327.292.053
5.	BEBAN OPERASIONAL	19		
5. 3b	Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi		(153.755.425)	(146.437.179)
	Penyisihan kerugian Penempatan pada bank lain		(143.334)	-
	Penyisihan kerugian Kyd		(79.509.416)	-
	Penyusutan aset tetap		(67.165.175)	-
	Amortisasi aset tidak berwujud		(6.937.500)	-
	Penyusutan/ penyisihan/ amortisasi		-	(146.437.179)
5. 3b	Beban administrasi dan umum		(1.929.678.440)	(1.768.093.755)
	Total beban operasional		(2.083.433.865)	(1.914.530.934)
	LABA OPERASIONAL		324.473.933	412.761.119
5.	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
5. 3a	Pendapatan non operasional	20	14.674.500	15.997.613
5. 3e	(Beban) non operasional	20	(18.985.487)	(62.765.482)
	Pendapatan (beban) non operasional		(4.310.987)	(46.767.869)
	LABA SEBELUM PAJAK		320.162.946	365.993.250
5. d	Beban pajak penghasilan	21	(38.816.470)	(1.582.005)
5.	LABA BERSIH		281.346.476	364.411.245


Saniatma Adinoto
Direktur Utama

Atas nama dan Mewakili Pengurus
13 Maret 2025



PT. BPR ANEKA DANARAYA


Albertus Susilo
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

		Saldo laba			
Reff SAK	Akun-Akun	Modal disetor	Cadangan umum	Belum ditentukan penggunaanya	Jumlah
6 3d	Saldo 31 Desember 2022	4,500,000,000	400,000,000	1,302,814,893	6,202,814,893
6 3a	Laba (Rugi) bersih	-	-	485,097,979	485,097,979
6 3d	Saldo 31 Desember 2023 dilaporkan sebelumnya	4,500,000,000	400,000,000	1,787,912,872	6,687,912,872
	Koreksi laba ditahan				
	- imbalan (pasca) kerja	-	-	(120,686,734)	(120,686,734)
6 3d	Saldo 31 Desember 2023 disajikan kembali	4,500,000,000	400,000,000	1,667,226,138	6,567,226,138
6 3a	Laba (Rugi) bersih	-	-	281,346,476	281,346,476
6 3d	Saldo 31 Desember 2024	4,500,000,000	400,000,000	1,948,572,614	6,848,572,614

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2024	2023 Disajikan kembali
7. 4	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Laba bersih		281.346.476	364.411.245
	- imbalan (pasca) kerja		-	120.686.734
	Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih			
	Penyisihan kerugian Penempatan pada bank lain	2h,j.5	143.334	-
	Penyisihan kerugian kyd	2i,j.6	73.405.399	262.579.921
	KyD provisi & administrasi		(604.898)	178.128.058
	Akumulasi penyusutan aset tetap (netto)	2l.8	67.165.175	67.374.882
	Amortisasi aset tidak berwujud (netto)	2l.9	6.937.500	4.692.430
	Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		<u>428.392.986</u>	<u>997.873.270</u>
	Perubahan modal kerja			
	Penempatan pada bank lain		(2.098.963.167)	77.315.701
	KyD baki debet		182.936.350	(2.523.710.721)
	Biaya dibayar dimuka		4.061.402	(33.496.782)
	Aset Lain2		(35.170.497)	(10.513.308)
	Kewajiban segera (KS)		16.299.178	19.698.180
	Utang bunga		4.063.989	2.928.450
	Simpanan pihak ketiga		1.516.573.361	1.462.394.595
	Kewajiban imbalan pascakerja		27.042.299	48.110.000
	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi		<u>45.235.900</u>	<u>40.599.384</u>
7. 9	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pemerolehan aset tetap	2l.8	(21.478.900)	(18.995.786)
	Reklasifikasi aset tetap	2l.8	440.000	-
	Pemerolehan aset tidak berwujud	2l.9	-	(26.250.000)
	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi		<u>(21.038.900)</u>	<u>(45.245.786)</u>
	Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		24.197.000	(4.646.402)
	Kas dan setara kas awal tahun		56.986.400	61.632.800
	Kas dan setara kas akhir tahun		81.183.400	56.986.400

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA (" Perusahaan ") dh. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA didirikan di Tangerang berdasarkan akta No. 81 tanggal 13 Maret 1989 yang dibuat dihadapan Mohamad Said Tadjoedin, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-6218-HT.01.01.TH.89 tanggal 14 Juli 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 83 tanggal 15 September 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0056018.AH.01.02.TAHUN 2021.

Berdasarkan akta No.83 tanggal 15 September 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta selatan yang salah satu keputusannya adalah menyetujui untuk melakukan perubahan nama, menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat ANEKA DANARAYA, maka maksud dan tujuan perusahaan ialah melakukan usaha Bank Perekonomian Rakyat, yaitu: 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, 2) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, 3) Melakukan kegiatan mentransfer dana, 4) Menempatkan dan meminjam dana pada bank lain, 5) Melakukan kegiatan usaha penukaran valas, 6) Melakukan penyertaan modal, 7) Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan lain, 8) Melakukan pengalihan piutang, 9) Melakukan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Ruko Pamulang Permai I Jl. Siliwangi Blok SH. 4 No. 9 Rt./Rw 001/023 Kal. Pamulang Barat Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan. Untuk memenuhi kewajiban perpajakan Perusahaan terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP : 01.484.258.7-411.000.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan rapat No. 83 tanggal 15 September 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, Notaris di Jakarta Selatan; susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan mulai 15 September 2023 adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama
- Komisaris
- Direktur Utama
- Direktur

2024/ 2023

Wanlianto
Goei, Elvian Kertojoyo
Saniatma Adinoto
Albertus Susilo

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK - ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya, maka persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana. Demikian pula apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Reporting Standard (IFRS), maka persyaratan dalam SAK - ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK - ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK - ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK - ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba rugi dan saldo laba, sebagaimana diijinkan oleh SAK - ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Mata Uang Pelaporan dan Transaksi.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin ATM dan kas dalam perjalanan. Kas dan setara kas merupakan kas dan rekening giro pada bank umum, dimana penempatan tersebut dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan, dapat dicairkan sewaktu-waktu dan tidak dijaminkan.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi Dengan Pihak - pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK - ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan, yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa.

Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan joint venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

g. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penempatan pada bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi ; provisi administrasi, penyisihan kerugian kredit restrukturisasi, pendapatan bunga ditangguhkan kredit restrukturisasi, penyisihan kerugian kredit dan ditambah biaya transaksi,

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya; penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan.

j. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi

Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset bank perekonomian rakyat.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada POJK No. 1/POJK.03/2024 tanggal 10 Januari 2024 dimana dinyatakan tentang penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Presentase Penyisihan</u>
-- Lancar	0.5 %
-- Dalam perhatian khusus (berlaku sejak 1 Desember 2021)	3 % setelah dikurangi nilai agunan
-- Kurang lancar	10 % setelah dikurangi nilai agunan
-- Diragukan	50 % setelah dikurangi nilai agunan
-- Macet	100 % setelah dikurangi nilai agunan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi (lanjutan)

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid
- 30% - 80% dari nilai agunan lainnya

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan tercatat sebagai penambahan beban penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tetap tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Tarif</u>
-- Gedung dan pabrik	5% sd. 10%
-- Mesin	6,25% sd. 12,5%
-- Peralatan kantor	25%
-- Kendaraan	12,5% sd. 25%
-- Perabot dan perlengkapan kantor	25%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan dalam akun (ruparupa aset) diukur sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi beban pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan kewajiban pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK - ETAP bab 23 " Imbalan Kerja ". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang (UU) No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021 adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

q. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut UU No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah dengan UU No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahunnya menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan dalam menyisihkan cadangannya belum mencapai 20%.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen melakukan estimasi dan asumsi yang berdampak terhadap angka-angka aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan Liabilitas bersyarat pada tanggal laporan keuangan dan pelaporan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan Hasil aktual akan berbeda dengan estimasi tersebut.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

3 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023

Sebagai dampak dari penghitungan kembali tentang imbalan pascakerja, telah dilakukan koreksi laba ditahan sehingga Perusahaan memandang perlu untuk "menyatakan kembali" laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2023, sebagaimana diharuskan oleh standar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

	Dilaporkan sebelumnya	Koreksi	Disajikan kembali - diaudit
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	56,986,400	-	56,986,400
Penempatan pada bank lain (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp. 0,- (2023))	1,278,083,313	-	1,278,083,313
Kredit yang diberikan (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp. 262.579.921,- (2023))	8,263,339,962	-	8,263,339,962
Biaya dibayar dimuka	41,016,416	-	41,016,416
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 653.405.792,- (2023))	619,233,439	-	619,233,439
Aset tidak berwujud (setelah dikurangi amortisasi Rp. 193.271.499,-(2023))	23,307,309	-	23,307,309
Aset lain-lain	100,816,335	-	100,816,335
Total Aset	<u>10,382,783,173</u>		<u>10,382,783,173</u>

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

3 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023 (lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

	Dilaporkan sebelumnya	Koreksi	Disajikan kembali - diaudit
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kewajiban segera	32,267,881	-	32,267,881
Utang bunga	7,308,073	-	7,308,073
Simpanan pihak ketiga	3,531,602,289	-	3,531,602,289
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan (pasca)kerja	123,692,056	120,686,734	244,378,790
Jumlah liabilitas	3,694,870,299	-	3,815,557,033
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.500 (2023) lembar saham biasa, nominal @ Rp. 1.000.000,-	4,500,000,000	-	4,500,000,000
Saldo laba	2,187,912,872	(120,686,734)	2,067,226,138
Jumlah ekuitas	6,687,912,872		6,567,226,138
Total kewajiban dan ekuitas	10,382,783,171		10,382,783,171

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

3 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023 (lanjutan)

	LABA RUGI 31 DESEMBER 2023		
	Dilaporkan sebelumnya	Koreksi	Disajikan kembali - diaudit
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA	2,388,933,885	-	2,388,933,885
BEBAN BUNGA	(145,155,839)	-	(145,155,839)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	2,243,778,046		2,243,778,046
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	83,514,007	-	83,514,007
Total pendapatan operasional	2,327,292,053		2,327,292,053
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi	(146,437,179)		(146,437,179)
Penyusutan/ penyisihan/ amortisasi	(146,437,179)	-	(146,437,179)
Beban administrasi dan umum	(1,647,407,021)	(120,686,734)	(1,768,093,755)
Total beban operasional	(1,793,844,200)		(1,914,530,934)
LABA OPERASIONAL	533,447,853		412,761,119
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	15,997,613	-	15,997,613
(Beban) non operasional	(62,765,482)	-	(62,765,482)
Pendapatan (beban) non operasional	(46,767,869)		(46,767,869)
LABA SEBELUM PAJAK	486,679,984		365,993,250
Beban pajak penghasilan	(1,582,005)	-	(1,582,005)
LABA BERSIH	485,097,979		364,411,245

4. KAS dan SETARA KAS (reff. SAK 4.2a)

	2024	2023 Disajikan kembali
Kas		
Kas pusat	81,183,400	56,986,400

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

5. PENEMPATAN pada BANK LAIN (SAK 4.2b)

	2024	2023 Disajikan kembali
Giro		
PT. Bank Permata Tbk. Ac. No. 00333588005	1,990,459,249	842,570,148
Tabungan		
PT. Bank BTN (Persero) Tbk. Ac. No. 00169.01.55.0000011	226,546,872	125,392,806
PT. Bank Permata Tbk. Ac. No. 04145351990	38,207,634	38,287,634
Jumlah tabungan	264,754,506	163,680,440
Deposito		
PT. BPR. Artha mranggenjaya	350,000,000	-
PT. BPR. Mahkota Artha Sejahtera	750,000,000	250,000,000
Jumlah deposito	1,100,000,000	250,000,000
Lpmubti/ fintech peer to peer lending		
Amartha	21,832,725	21,832,725
Jumlah Penempatan pada bank lain	3,377,046,480	1,278,083,313
(Dikurangi) penyisihan kerugian	(143,334)	-
Jumlah Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian	3,376,903,145	1,278,083,313

Tingkat bunga per tahun untuk tabungan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Rekening Rupiah	0,65% - 6,25%	0,65% - 6,25%

Mutasi penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Saldo awal tahun	-
Kelebihan penyisihan diakui sebagai PO lainnya	-
Penyisihan kerugian Penempatan pada bank lain dibentuk tahun berjalan	(143,334)
Saldo Akhir tahun	(143,334)

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

6. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (SAK 4.2b)

	2024	2023 Disajikan kembali
a. Jenis penggunaan		
Modal kerja	567,852,100	781,633,200
Konsumtif	7,953,259,490	7,922,414,740
Jumlah	8,521,111,590	8,704,047,940
Dikurangi KyD provisi & administrasi	(177,523,160)	(178,128,058)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(335,985,320)	(262,579,921)
Jumlah bersih	8,007,603,110	8,263,339,962
b. Hubungan dengan bank		
Pihak terkait/ Hubungan istimewa	53,469,800	44,112,800
Pihak ketiga	8,467,641,790	8,659,935,140
Jumlah	8,521,111,590	8,704,047,940
Dikurangi KyD provisi & administrasi	(177,523,160)	(178,128,058)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(335,985,320)	(262,579,921)
Jumlah bersih	8,007,603,110	8,263,339,962
c. Kolektibilitas		
Lancar	6,908,994,450	7,540,160,700
Dalam perhatian khusus	631,430,100	502,488,600
Kurang lancar	205,843,600	61,338,600
Diragukan	183,984,700	139,765,600
Macet	590,858,740	460,294,440
Jumlah	8,521,111,590	8,704,047,940
Dikurangi KyD provisi & administrasi	(177,523,160)	(178,128,058)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(335,985,320)	(262,579,921)
Jumlah Bersih	8,007,603,110	8,263,339,962
Mutasi penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :		
Saldo awal tahun	(262,579,921)	(196,032,596)
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	-
Kelebihan penyisihan diakui sebagai PO lainnya	6,104,017	7,406,830
Penyisihan kerugian Kyd yang dibentuk tahun berjalan	(79,509,416)	(73,954,155)
Saldo Akhir tahun	(335,985,320)	(262,579,921)

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
 (Dinyatakan dalam rupiah)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD) (SAK 4.10)

	2024	2023 Disajikan kembali
-- Asuransi dibayar dmuka	3,918,657	3,982,416
-- Uangmuka	96,000	-
-- Hosting dibayar dimuka	2,347,107	-
-- Teknologi informasi	11,843,250	10,734,000
-- Audit fee	9,000,000	11,100,000
-- Lelang	9,750,000	15,200,000
Jumlah Biaya dibayar dimuka	<u>36,955,014</u>	<u>41,016,416</u>

8. ASET TETAP (SAK 15.31e)

	2024				
	Saldo awal	Pemerolehan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai perolehan :					
-- Tanah	17,400,000	-	-	-	17,400,000
-- Gedung	779,518,669	4,878,900	-	-	784,397,569
-- Peralatan kantor	421,438,559	16,600,000	-	(440,000)	437,598,559
-- Kendaraan	54,282,002	-	-	-	54,282,002
	<u>1,272,639,230</u>	<u>21,478,900</u>	<u>-</u>	<u>(440,000)</u>	<u>1,293,678,130</u>
Akumulasi penyusutan :					
-- Gedung	(247,407,299)	(35,099,767)		-	(282,507,066)
-- Peralatan kantor	(366,504,493)	(26,519,907)	-	-	(393,024,400)
-- Kendaraan	(39,494,000)	(5,545,500)	-	-	(45,039,500)
	<u>(653,405,792)</u>	<u>(67,165,175)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(720,570,970)</u>
Nilai buku bersih	<u>619,233,438</u>				<u>573,107,161</u>
	2023 Disajikan kembali				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai perolehan :					
-- Tanah	17,400,000	-	-	-	17,400,000
-- Gedung	770,849,169	8,669,500	-	-	779,518,669
-- Peralatan kantor	411,112,273	10,326,286	-	-	421,438,559
-- Kendaraan	54,282,002	-	-	-	54,282,002
	<u>1,253,643,444</u>	<u>18,995,786</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,272,639,230</u>

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
 (Dinyatakan dalam rupiah)

8. ASET TETAP (SAK 15.31e) (lanjutan)

Akumulasi penyusutan :

-- Gedung	(212,864,659)	(34,542,640)	-	-	(247,407,299)
-- Peralatan kantor	(339,217,751)	(27,286,742)	-	-	(366,504,493)
-- Kendaraan	(33,948,500)	(5,545,500)	-	-	(39,494,000)
	<u>(586,030,910)</u>	<u>(67,374,882)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(653,405,792)</u>
Nilai buku bersih	<u>667,612,534</u>				<u>619,233,438</u>

Penyusutan aset tetap diakui sebagai Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi masing-masing sebesar :
 Rp. 67.165.175,- (2024) dan Rp. 67.374.882,- (2023). Catatan 19. Beban operasional.

9. ASET TIDAK BERWUJUD (SAK 16)

2024				
	Saldo awal	Pemerolehan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai perolehan :				
-- Core banking system	216,578,808	-	-	216,578,808
Amortisasi :				
-- Core banking system	(193,271,499)	(6,937,500)	-	(200,208,999)
Nilai buku bersih	<u>23,307,309</u>			<u>16,369,809</u>
2023 Disajikan kembali				
Nilai perolehan :				
-- Core banking system				216,578,808
Amortisasi :				
-- Core banking system				(193,271,499)
Nilai buku bersih				<u>23,307,309</u>

Amortisasi core banking system dibebankan sebagai beban penyisihan kerugian, penyusutan dan amortisasi sebesar :
 Rp. 6.937.500,- (2024) dan Rp. 4.692.430,- (2023). Catatan 19. Beban operasional.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

10. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023 Disajikan kembali
Pajak dibayar dimuka; PPh pasal 21		
-- Pajak dibayar dimuka; PPh pasal 21	1,677,350	-
Pendapatan Bunga akan Diterima (PBaD)		
-- PBaD Penempatan pada bank lain	3,106,849	832,192
-- PBaD Kyd (Lancar & Dalam perhatian khusus)	120,089,743	88,371,679
Jumlah Aset lain - lain ; pendapatan bunga akan diterima	123,196,592	89,203,871
Lain - lain		
-- Persediaan meterai	335,500	605,500
-- Persediaan kertas	1,223,591	1,171,006
-- Persediaan voucher	724,000	588,000
-- Persediaan atk	398,020	552,095
-- Persediaan kuitansi	696,158	222,999
-- Persediaan slip tabungan	427,500	173,181
-- Persediaan percetakan	7,308,121	6,917,183
-- Persediaan souvenir	-	1,382,500
Jumlah Aset lain - lain ; lain - lain	11,112,890	11,612,464
Jumlah Aset lain - lain	135,986,832	100,816,335

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023 Disajikan kembali
PPh pasal 4 : 2 bunga simpanan deposito	4,321,388	2,745,818
PPh pasal 21	-	3,472,354
PPh pasal 23	40,000	268,000
PPh pasal 29 badan (catatan 21. Perpajakan)	38,816,470	1,582,005
Bpjs kesehatan	3,778,200	2,987,500
Titipan nasabah	1,611,001	21,212,204
Jumlah Aset lain - lain	48,567,059	32,267,881

12. UTANG BUNGA

	2024	2023 Disajikan kembali
Utang bunga		
-- Utang bunga simpanan pihak ketiga deposito	11,372,062	7,308,073

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
 (Dinyatakan dalam rupiah)

13. SIMPANAN PIHAK KETIGA

	2024	2023 Disajikan kembali
Simpanan pihak ketiga tabungan		
Simpanan pihak ketiga tabungan	290,975,650	343,402,289
Simpanan pihak ketiga deposito	4,757,200,000	3,188,200,000
Deposito 1 bulan	3,265,000,000	2,725,000,000
Deposito 3 bulan	124,800,000	124,800,000
Deposito 6 bulan	1,187,000,000	183,000,000
Deposito 12 bulan	180,400,000	155,400,000
Jumlah Simpanan pihak ketiga	5,048,175,650	3,531,602,289
Hubungan dengan bank dan (nominal) simpanannya		
-- Pihak terkait/ Hubungan istimewa	4,041,475,826	
-- Pihak ketiga	1,006,699,824	
Jumlah Simpanan pihak ketiga	5,048,175,650	

Tingkat bunga per tahun untuk simpanan pihak ketiga, baik tabungan dan deposito adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Rekening Rupiah	0% - 5,75%	3% - 5,25%

14. LIABILITAS IMBALAN (PASCA)KERJA (SAK 23.13)

	2024	2023 Disajikan kembali
Kewajiban (jangka panjang) Imbalan pascakerja		
Kewajiban imbalan pascakerja	271,421,089	244,378,790

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

14. LIABILITAS IMBALAN (PASCA)KERJA (SAK 23.13) (lanjutan)

Cadangan imbalan kerja untuk tahun 2024 berbasis pada Perhitungan cadangan imbalan kerja untuk tahun buku 2024 dilakukan oleh aktuaris independen KANTOR KONSULTAN AKTUARIA SETYA GUNAWAN dengan laporan No : 25729/FRL4-AP/II/2025 tanggal 07 Februari 2025 (selanjutnya disebut Laporan), dengan menggunakan projected unit credit method, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Total karyawan	11 orang
Total gaji	Rp 63,260,000
Usia pensiun	57 tahun
Rata - rata kenaikan gaji	6%
Tingkat diskonto	7.10%
Tingkat mortalitas	TMI-4
Tingkat cacat	10% dari TMI
Dasar perhitungan	Manfaat UUK No. 11/2020
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 = 6% 30 - 39 = 3% 40 - 44 = 1.8% 45 - 50 = 1.2% 51 - 55 = 0.6% > 55 = 0%

Laporan menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, perubahan kewajiban selama setahun, dan beban - beban yang diakui dalam laporan laba - rugi perusahaan.

	<u>2024</u>	<u>2023 Disajikan kembali</u>
Saldo awal	(244,378,790)	(75,582,056)
Penambahan ; Beban tenaga kerja / Imbalan pascakerja	(27,042,299)	(168,796,734)
Pembayaran	-	-
Saldo akhir	<u>(271,421,089)</u>	<u>(244,378,790)</u>

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan akta No.03 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Haironi Azizah, S.H, M. Kn., Notaris di Tangerang Selatan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0433132 TAHUN 2021, dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat S - 302/KR.011/2021 tanggal 4 Agustus 2021 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham		% Kepemilikan		Nilai nominal	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
PT. Mitra Dutamas	2,160	2,160	48%	48%	2,160,000,000	2,160,000,000
PT. Perkom Indah Murni	900	900	20%	20%	900,000,000	900,000,000
PT. Reratona Indah Perdana	1,440	1,440	32%	32%	1,440,000,000	1,440,000,000
	<u>4,500</u>	<u>4,500</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>4,500,000,000</u>	<u>4,500,000,000</u>

16. PENDAPATAN BUNGA (SAK 20.28)

	2024	2023 Disajikan kembali
Bunga kontraktual Penempatan pada bank lain	44,184,070	31,757,841
Bunga kontraktual penyaluran Kyd	2,375,071,514	2,164,996,473
Provisi & komisi kyd	176,074,898	192,179,571
Jumlah Pendapatan bunga	<u>2,595,330,482</u>	<u>2,388,933,885</u>

17. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023 Disajikan kembali
Pemulihan ppap	6,104,017	7,406,830
-- Pemulihan ppap Penempatan pada bank lain	-	-
-- Pemulihan ppap Kyd	6,104,017	7,406,830
Administrasi penutupan tabungan	7,979,110	146,332
Pendapatan denda kyd	31,491,900	75,960,845
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	<u>45,575,027</u>	<u>83,514,007</u>

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
 (Dinyatakan dalam rupiah)

18. BEBAN BUNGA

	2024	2023 Disajikan kembali
Bunga kontraktual simpanan pihak ketiga deposito	(213,522,466)	(131,700,521)
Bunga kontraktual simpanan pihak ketiga tabungan	(9,355,045)	(8,325,918)
Bunga kontraktual lainnya; premi Lps	(10,120,200)	(5,129,400)
Jumlah Beban bunga	<u>(232,997,711)</u>	<u>(145,155,839)</u>

19. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023 Disajikan kembali
Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi		
-- Penyisihan kerugian Penempatan pada bank lain	(143,334)	-
-- Penyisihan kerugian Kyd	(79,509,416)	(73,954,155)
-- Penyusutan gedung	(35,099,767)	(34,542,640)
-- Penyusutan peralatan	(26,519,907)	(5,545,500)
-- Penyusutan kendaraan	(5,545,500)	(27,286,742)
-- Penyusutan ; gedung, peralatan, kendaraan	(0)	(415,712)
-- Amortisasi core banking system	(6,937,500)	(4,692,430)
Jumlah Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi	<u>(153,755,425)</u>	<u>(146,437,179)</u>

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

19. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)**Beban Administrasi & Umum**

-- Beban tenaga kerja	(1,512,762,577)	(1,416,661,870)
Gaji & upah	(1,423,375,551)	(1,203,741,636)
Honorarium	(45,500,000)	-
Biaya perawatan	(16,844,727)	-
Imbalan pascakerja	(27,042,299)	(168,796,734)
Beban pendidikan & pelatihan	-	(44,123,500)
-- Beban pendidikan & pelatihan	(46,326,000)	-
-- Beban premi asuransi	(108,403,059)	(96,033,643)
-- Beban sewa	(7,165,380)	-
-- Beban konsultan/ honorarium	(22,200,000)	(31,850,000)
-- Beban pajak di luar PPh	(2,455,700)	(1,640,800)
-- Beban pemeliharaan & perbaikan	(7,998,500)	(17,597,200)
-- Beban barang & jasa	(178,106,474)	(160,754,701)
-- Beban operasional lain-lain	(44,260,750)	(43,555,541)
Jumlah Beban administrasi & umum	(1,929,678,440)	(1,768,093,755)
Jumlah Beban operasional	(2,083,433,865)	(1,914,530,934)

20. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2024	2023 Disajikan kembali
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	14,674,500	15,997,613
-- Pendapatan notaris & premi jiwa kredit	13,903,500	-
-- Laba penjualan meterai	771,000	-
-- Lainnya	-	15,997,613
BEBAN NON OPERASIONAL	(18,985,487)	(62,765,482)
-- Bantuan sosial	-	-
-- Lainnya	(18,985,487)	(62,765,482)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	(4,310,987)	(46,767,869)

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

21. PERPAJAKAN (SAK 24.4)

	<u>2024</u>	<u>2023 Disajikan kembali</u>
Perhitungan pajak penghasilan		
-- Laba (rugi) sebelum pajak	320,162,946	365,993,250
Pendapatan dikenai PPh 4:2 final	-	(31,757,841)
Bunga kontraktual Penempatan pada bank lain	-	(31,757,841)
Penyesuaian fiskal positif (negatif)	32,714,433	242,750,889
Beban penyisihan kerugian ; kelebihan pencadangan ppap	5,672,134	73,954,155
Beban tenaga kerja ; Imbalan pascakerja	27,042,299	168,796,734
-- Penghasilan netto fiskal	352,877,379	576,986,298
-- Kompensasi rugi fiskal		
rugi fiskal ; SPT 1771 PPh pasal 29 tahun 2021		(495,898,180)
rugi fiskal ; SPT 1771 PPh pasal 29 tahun 2022		(66,706,256)
-- Penghasilan kena pajak menurut UU. No. 36 tahun 2008 :	352,877,379	14,381,862
Pembulatan	352,877,000	14,381,862
-- Beban PPh; pasal 29 badan UU. No. 36 Tahun 2008 (2024) dan (2023)		
50% x 22% x 352,877,000 14,381,862	38,816,470	1,582,005
-- Kredit pajak ; PPh pasal 25 masa Januari sd Desember 2024 dan 2023	-	-
-- PPh pasal 29 badan (lebih) / kurang bayar	38,816,470	1,582,005

Berdasarkan UU No 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 31E, tarif PPh badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar 11 % atau (50% x 22%) yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp. 4.800.000.000,- . Penghasilan yang dikenakan PPh (final) beserta beban terkait telah dikoreksi dalam menentukan PPh badan dengan tarif 11 %, sedangkan PPh (final) berkisar antara 2 % hingga 20 % tergantung pada jenis pendapatan yang dikenakan PPh (final) sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

22. LAPORAN KOMITMEN - KONTIJENSI

	2024	2023 Disajikan kembali
Kontijensi		
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
-- Kyd	389,420,427	328,791,410
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan		
-- Kyd	56,488,939	56,488,939
Jumlah Tagihan kontijensi	445,909,366	385,280,349

23. MANAJEMEN RISIKO**a. Risiko likuiditas**

Langkah yang diambil oleh Perusahaan sehubungan dengan mismatch aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo; 1 bulan, 1 - 3 bulan, 3 - 6 bulan, dan lebih dari 6 bulan adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah simpanan pihak ketiga, dan melakukan penyesuaian bunga simpanan tabungan dan deposito. Untuk penyaluran kredit, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap persyaratan kredit yang lebih cepat, tepat, dan akurat serta melakukan pengembangan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Risiko operasional**b. Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan telah menugaskan masing - masing bagian untuk bertanggung jawab, dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur pengendalian/ pengawasan rutin. Tanggung jawab juga mencakup pengembangan produk dan sumber daya manusia.****c. Risiko kredit**

Langkah yang diambil Perusahaan sehubungan dengan risiko kredit

- Membuat dan memantau posisi risiko di seluruh aktivitas fungsional, baik secara keseluruhan atau berdasarkan jenis risiko,
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional, dalam rangka melakukan mitigasi risiko dalam ruang lingkup perusahaan,
- Mendisain perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko,
- Membuat, menyusun, dan menyampaikan laporan profit/ komposisi risiko kepada direksi,
- Melakukan pengawasan terhadap pelanggaran bmpk dan memberikan early warning kepada direksi dimana terdapat kondisi telah mendekati limit bmpk,
- Melakukan mitigasi resiko kerdit dengan pihak asuransi.

23. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko kepatuhan

Perusahaan melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sebagai berikut

- Memantau dan memahami setiap perkembangan pojk dan peraturan perundang - undangan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha perusahaan,
- Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait tentang pojk terkini dan peraturan perundang - undangan lain yang relevan,
- Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada pojk tentang penerapan manajemen risiko pada bpr,
- Menganalisi, mengevaluasi, dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan operasional,
- Membuat dan memantau posisi risiko di seluruh aktivitas fungsional baik secara keseluruhan berdasarkan jenis risiko.

24. RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

Berdasarkan SE OJK No. : 12/SEOJK.03/2022 tanggal 01 Februari 2023 tentang Laporan bulanan BPR (2023) dan POJK No. : 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR (2022). Perusahaan telah menghitung rasio - rasio adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023 Disajikan kembali</u>
a. Capital; Kewajiban pemenuhan modal minimum (KPMM atau CAR)	79.00%	79.54%
b. Asset quality; Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	100%	100%
Kualitas aset produktif (KAP)	6.99%	5.97%
Rasio kredit bermasalah (NPL gross)	11.51%	7.60%
Rasio kredit bermasalah (NPL neto)	8.05%	5.07%
c. Earnings; Tingkat pengembalian aset (ROA)	2.81%	4.94%
d. Earnings; Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	87.71%	83.31%
e. Earnings; Net interest margin (NIM)	21.49%	23.93%
f. Liquidity; Rasio kas (CR1)	46.17%	30.38%
g. Liquidity; Loan to Deposit Ratio (LDR)	70.97%	85.98%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali

(Dinyatakan dalam rupiah)

25. JAMINAN PEMERINTAHAN tentang Pembayaran Simpanan Tabungan dan Deposito

Perusahaan telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) UU No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban BPR meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

Perusahaan telah membayar premi Lps sebesar Rp. 10.120.200,- (2024) dan Rp. 5.129.400,- (2023) catatan 18. Beban bunga

26. PERKARA PERDATA

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

27. PERISTIWA SETELAH BERAKHIRNYA PELAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah berakhirnya pelaporan keuangan yang memerlukan penyesuaian terhadap, atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

28. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2024 yang diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2025.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
 ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
 (Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2024		bobot	2023	
	nomial	atmr		nomial	atmr
Kas	81,183,400	-	0%	56,986,400	-
Kredit dijamin dengan deposito	-	-	0%	-	-
Kredit kepada pemerintah pusat	-	-	0%	-	-
Giro, deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	3,377,046,480	675,409,296	20%	1,278,083,313	255,616,663
Kredit kepada atau yang dijaminkan oleh bank lain dan pemda	-	-	20%	-	-
Kredit dengan agunan tanah/ bangunan diikat dengan ht 1	1,313,820,138	394,146,041	30%	1,112,270,560	333,681,168
Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	50%	-	-
Kredit kepada pegawai/ pensiunan	-	-	50%	-	-
Kredit dengan agunan tanah/ bangunan didukung dengan surat kuasa menjual	205,711,504	102,855,752	50%	626,822,276.00	313,411,138
Kredit kepada usaha mikro	296,887,187	252,354,109	85%	410,436,699	348,871,194
Kredit dengan agunan kendaraan, kapal dengan bukti kepemilikan yang diikat secara fidusia	183,540,720	128,478,504	70%	676,845,000	473,791,500
Kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	5,880,359,090	5,880,359,090	100%	5,276,758,876	5,276,758,876
Kredit kepada atau yang dijaminkan oleh					
a. Perorangan	-	-	100%	-	-
b. koperasi	-	-	100%	-	-
Kredit telah jatuh tempo kualitas M	339,352,604	339,352,604	100%	288,084,690	288,084,690
Aset tetap dan inventaris (nilai buku)	573,107,164	573,107,164	100%	619,233,439	619,233,439
Aset tidak berwujud	16,369,809	16,369,809	100%	23,307,309	23,307,309
Aset lain - lain	172,941,846	172,941,846	100%	141,832,751	141,832,751
ATMR	12,440,319,941	8,535,374,215		10,510,661,312	8,074,588,727

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR)
31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2024	2023
I MODAL		
1 Modal inti		
Modal Disetor	4,500,000,000	4,500,000,000
Cadangan umum	400,000,000	400,000,000
Laba (rugi) Ditahan	1,667,226,138	1,302,814,893
Laba Tahun Berjalan	140,673,238	182,205,623
Jumlah modal inti	6,707,899,376	6,385,020,516
2 Modal pelengkap		
PPAP Umum (maksimal 1,25% ATMR)	34,688,308	37,700,803
Jumlah modal pelengkap	34,688,308	37,700,803
JUMLAH MODAL	6,742,587,684	6,422,721,319
II MODAL MINIMUM (12% ATMR)	1,024,244,906	968,950,647
III LEBIH/ (KURANG)	5,718,342,778	5,453,770,671
IV KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR)	79.00%	79.54%

Catatan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 2019 adalah sebesar 12% dari Aset tertimbang menurut risiko.

Perusahaan akan memenuhi ketentuan OJK termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, perusahaan akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio CAR, maka OJK dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi bank.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
 KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP) dan PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF (PPAP)
 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
 (Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2024			2023		
	Kredit	Aba	Jumlah	Kredit	Aba	Jumlah
Aset produktif						
Lancar	6,908,994,450	3,377,046,480	10,286,040,930	7,540,160,700	1,278,083,313	8,818,244,013
DPK	631,430,100	-	631,430,100	502,488,600	-	502,488,600
Kurang lancar	205,843,600	-	205,843,600	61,338,600	-	61,338,600
Diragukan	183,984,700	-	183,984,700	139,765,600	-	139,765,600
Macet	590,858,740	-	590,858,740	460,294,440	-	460,294,440
Jumlah	8,521,111,590	3,377,046,480	11,898,158,070	8,704,047,940	1,278,083,313	9,982,131,253
Aset produktif yang diklasifikasikan						
Lancar	-	-	-	-	-	-
DPK	-	-	-	-	-	-
Kurang lancar	102,921,800	-	102,921,800	30,669,300	-	30,669,300
Diragukan	137,988,525	-	137,988,525	104,824,200	-	104,824,200
Macet	590,858,740	-	590,858,740	460,294,440	-	460,294,440
Jumlah	831,769,065	-	831,769,065	595,787,940	-	595,787,940
Agunan diperhitungkan						
Lancar	-	-	-	-	-	-
DPK	1,205,605,400	-	1,205,605,400	837,608,600	-	837,608,600
Kurang lancar	243,000,000	-	243,000,000	80,000,000	-	80,000,000
Diragukan	240,000,000	-	240,000,000	132,989,600	-	132,989,600
Macet	659,579,200	-	659,579,200	580,000,000	-	580,000,000
Jumlah	2,348,184,600	-	2,348,184,600	1,630,598,200	-	1,630,598,200
PPAP WD						
Lancar	(34,544,974)	(143,334)	(34,688,308)	(37,700,803)	-	(37,700,803)
DPK	(6,431,453)	-	(6,431,453)	(4,489,838)	-	(4,489,838)
Kurang lancar	(3,552,681)	-	(3,552,681)	(2,641,679)	-	(2,641,679)
Diragukan	(38,737,577)	-	(38,737,577)	(44,401,116)	-	(44,401,116)
Macet	(252,718,636)	-	(252,718,636)	(173,346,484)	-	(173,346,484)
Jumlah	(335,985,321)	(143,334)	(336,128,655)	(262,579,920)	-	(262,579,920)
PPAP telah dibentuk			(336,128,654)			(262,579,921)
PPAP			100%			100%
KAP			6.99%			5.97%
NPL gross			11.51%			7.60%
NPL neto			8.05%			5.07%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)
31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

	2024	2023
Aset per- bulan		
1 Januari	10,426,511,943	8,312,231,394
2 Februari	10,803,719,995	8,564,475,994
3 Maret	10,739,894,746	8,837,113,698
4 April	10,736,570,514	9,197,928,663
5 Mei	10,788,106,768	9,355,706,799
6 Juni	10,862,699,013	10,459,709,202
7 Juli	11,853,846,434	10,594,936,945
8 Agustus	11,928,922,790	10,635,957,492
9 September	12,015,807,392	10,713,680,264
10 Oktober	12,090,505,935	10,619,783,431
11 November	12,178,880,088	10,657,929,511
12 Desember	12,228,108,475	10,382,783,173
Jumlah Aset per- bulan	136,653,574,091	118,332,236,568
Aset rata - rata per- tahun	11,387,797,841	9,861,019,714
LABA (rugi) SEBELUM PAJAK	320,162,946	486,679,984
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)	2.81%	4.94%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
 BEBAN OPERASI terhadap PENDAPATAN OPERASI
 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
 (Dinyatakan dalam rupiah)

Akun - akun	2024	2023 Disajikan kembali
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN BUNGA	2,595,330,482	2,388,933,885
BEBAN BUNGA	(232,997,711)	(145,155,839)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	2,362,332,771	2,243,778,046
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	45,575,027	83,514,007
Total pendapatan operasional	2,407,907,797	2,327,292,053
BEBAN OPERASIONAL		
Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi	(153,755,425)	(146,437,179)
Penyisihan kerugian Penempatan pada bank lain	(143,334)	-
Penyisihan kerugian Kyd	(79,509,416)	-
Penyusutan aset tetap	(67,165,175)	-
Amortisasi aset tidak berwujud	(6,937,500)	-
Penyusutan/ penyisihan/ amortisasi	-	(146,437,179)
Beban administrasi dan umum	(1,929,678,440)	(1,768,093,755)
Total beban operasional	(2,083,433,865)	(1,914,530,934)
LABA OPERASIONAL	324,473,933	412,761,119
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan non operasional	14,674,500	15,997,613
(Beban) non operasional	(18,985,487)	(62,765,482)
Pendapatan (beban) non operasional	(4,310,987)	(46,767,869)
LABA SEBELUM PAJAK	320,162,946	365,993,250
Beban pajak penghasilan	(38,816,470)	(1,582,005)
LABA BERSIH	281,346,476	364,411,245
PENDAPATAN OPERASIONAL	2,640,905,508	2,472,447,892
PENDAPATAN BUNGA	2,595,330,482	2,388,933,885
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	45,575,027	83,514,007
BEBAN OPERASIONAL	2,316,431,576	2,059,686,773
BEBAN BUNGA	232,997,711	145,155,839
Total beban operasional	2,083,433,865	1,914,530,934
BEBAN OPERASI terhadap PENDAPATAN OPERASI	87.71%	83.31%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
NET INTEREST MARGIN (NIM)
31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

	2024	2023
Aset produktif per- bulan		
1 Januari	9,960,143,362	7,819,324,287
2 Februari	10,238,061,358	8,056,714,601
3 Maret	10,305,978,524	8,288,440,054
4 April	10,319,702,374	8,721,607,566
5 Mei	10,377,731,628	8,883,646,473
6 Juni	10,478,902,632	9,992,959,915
7 Juli	11,487,971,009	10,063,712,736
8 Agustus	11,550,962,970	10,199,621,109
9 September	11,649,908,055	10,189,639,581
10 Oktober	11,801,565,092	10,128,721,207
11 November	11,840,172,734	10,178,211,118
12 Desember	11,898,158,070	9,982,131,253
Jumlah Aset produktif per- bulan	131,909,257,807	112,504,729,900
Aset produktif rata - rata per- tahun	10,992,438,151	9,375,394,158
PENDAPATAN BUNGA	2,595,330,482	2,388,933,885
BEBAN BUNGA	(232,997,711)	(145,155,839)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	2,362,332,771	2,243,778,046
NET INTEREST MARGIN (NIM)	21.49%	23.93%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
RASIO KAS (CR)
31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan		2024	2023
I	Alat likuid 1 (tanpa deposito)		
	1 Kas	81,183,400	56,986,400
	2 Penempatan pada bank lain	2,277,046,480	1,028,083,313
	Jumlah	2,358,229,880	1,085,069,713
II	Hutang lancar		
	1 Kewajiban segera (KS) Kewajiban segera (KS) & Utang bunga	59,939,121	39,575,954
	2 Simpanan pihak ketiga		
	-- Simpanan pihak ketiga tabungan	290,975,650	343,402,289
	-- Simpanan pihak ketiga deposito	4,757,200,000	3,188,200,000
	Jumlah	5,108,114,770	3,571,178,243
RASIO KAS (CR) Alat likuid 1 (tanpa deposito)		46.17%	30.38%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA
RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)
31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023 Disajikan kembali
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2024	2023
I Simpanan pihak ketiga		
1 Simpanan pihak ketiga tabungan	290,975,650	343,402,289
2 Simpanan pihak ketiga deposito	4,757,200,000	3,188,200,000
Jumlah simpanan pihka ketiga	5,048,175,650	3,531,602,289
II Modal inti	6,707,899,376	6,385,020,516
	11,756,075,025	9,916,622,804
III Alat produktif selain Aba		
Kredit yang diberikan (KyD)	8,343,588,430	8,525,919,882
RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)	70.97%	85.98%



Management Letter

Laporan No. 00007/KAP.YHW_ManLett07.2/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA

Kami telah melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) ANEKA DANARAYA ("Perusahaan"), untuk tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2024.

Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami melakukan studi dan evaluasi terhadap struktur pengendalian intern Perusahaan, seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan.

Evaluasi terhadap struktur pengendalian intern ini bukan merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap struktur pengendalian intern Perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami.

Keadaan administrasi serta struktur pengendalian intern Perusahaan secara umum baik, tetapi selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian Dewan Direksi untuk diperbaiki.

Berikut kami sampaikan beberapa kelemahan dalam pengendalian intern Perusahaan beserta sarannya.

1 PENEMPATAN pada BANK LAIN ((SAK 4.2b)

1.1. Temuan

- Lpmubti/ fintech peer to peer lending

Perusahaan telah menandatangani kesepakatan Lpmubti/ fintech peer to peer lending dengan Amarta yang menyisakan kredit (= baki debit) sebesar Rp. 21.832.725,-

Kualitas kredit (= baki debit) sebesar Rp. 21.832.725,- tersebut (= berbasis pada POJK Nomor 1/POJK.03/2024) dapat dinyatakan telah "Macet".

1.2. Basis acuan

- POJK Nomor 1/POJK.03/2024
- SAK - ETAP, Bab 4; Neraca & PA. BPR.

1.3. Saran dan rekomendasi

- Perusahaan agar mereview kualitas kredit (= baki debit) tersebut, selanjutnya mengusulkan kepada rups tentang langkah terbaik berbasis pada hasil review yang dilakukan.

2 PERPAJAKAN (SAK 24.4)

2.1. Temuan

- Sebagai dampak dari penggunaan TER dalam menghitung (KS.) PPh pasal 21, Perusahaan (pada satu sisi) telah mengalami kondisi LB sebesar Rp. 1.677.350,- dan (pada sisi lain) telah melakukan lebih pemotongan PPh pasal 21 dari karyawan sebesar Rp. 11.621.033,-

Penyebab dari kondisi tersebut adalah ketidakmampuan Perusahaan dalam mencatat transaksi dalam payroll system secara tepat.

Management Letter (lanjutan)

Laporan No. 00007/KAP.YHW_ManLett07.2/III/2025

2.2. Basis acuan

- SAK - ETAP, Bab 4; Neraca & PA. BPR.

2.3. Saran dan rekomendasi

- Perusahaan agar mencatat transaksi dalam payroll system secara tepat, sehingga terkontrol lebih baik (= tidak mengalami kondisi LB dan tidak mengalami kondisi lebih potong PPh pasal 21)

Management letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT. BPR. ANEKA DANARAYA, dan tidak disajikan untuk pihak-pihak di luar Perusahaan untuk mencegah timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang tidak memahami tujuan dan keterbatasan pengendalian intern, evaluasi serta test yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut. Terimakasih untuk kerjasamanya.



Kantor Akuntan Publik
Yohan H. Wibowo
Kepmenkeu No. 85/ KM.1/ 2010

Yohan H. Wibowo, SE., Ak., MM., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP - 1525

Tangerang Selatan, 13 Maret 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP Yohan H Wibowo



PT. BPR ANEKA DANARAYA

Surat Pernyataan Direksi PT BPR Aneka Danaraya

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun 2024 telah dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H Wibowo dengan nomor Izin Akuntan Publik. 1525 dan STTD KAP-024/PM.223/2019 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat untuk melengkapi laporan keuangan tahunan PT BPR Aneka Danaraya tahun 2024.

Pamulang, 29 April 2025

PT BPR Aneka Danaraya



PT. BPR ANEKA DANARAYA

Saniatma Adinoto
Direktur Utama

Albertus Susilo
Direktur

Mengetahui,

Wanlianto
Komisaris Utama

Goei Elvian Kertojoyo
Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Siliwangi Blok. SH.4 No. 9 Pamulang, Kota Tangerang Selatan
Nomor Telepon	217490522
Penjelasan Umum	Pemegang Saham mendukung perkembangan BPR dan telah memenuhi ketentuan dan Peraturan sebagai Pemegang Saham PT BPR Aneka Danaraya. Pemantauan Perkembangan usaha tetap dilakukan melalui Komisaris. Pengambilan Keputusan-keputusan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Perlakuan para Pemegang Saham cukup adil sesuai dengan kesepakatan Pemegang Saham. Para Pemegang Saham tidak mengintervensi pengurus dalam menjalankan kegiatan usahanya. Keputusan pengangkatan dan Pemberhentian Pengurus melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan disetujui oleh seluruh Pemegang Saham. Pemegang Saham tidak melakukan benturan kepentingan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Pemegang Saham tidak mengintervensi dalam pengelolaan BPRnya. Pemegang Saham sangat komplay terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Pemegang Saham tidak melakukan benturan kepentingan. Pera Pemegang Saham dengan para Pengurus tidak mempunyai hubungan saudara dan tidak mempunyai hubungan keuangan. Organisasi telah memenuhi 2 Direktur dan 2 Komisaris, salah satu Direktur Utama merangkap sebagai Direktur Kepatuhan sedangkan Salah satu Komisaris menjabat sebagai Komisaris Utama.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
SANIATMA ADINOTO	Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	BPR Aneka Danaraya telah mempunyai 2 Direksi, Direktur Utama merangkap Direktur Kepatuhan. Kedua Direktur bertempat tinggal di kota/kabupaten dengan kantor pusat BPR sedangkan satu Direktur bertempat tinggal yang berbatasan langsung dengan kantor pusat BPR.
ALBERTUS SUSILO	Direktur	jabatan Direktur, Menjalankan kegiatan usaha BPR dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian. Meningkatkan pertumbuhan kredit dan melakukan efisiensi beban untuk mencapai laba usaha, juga untuk memupuk modal inti BPR. Bertanggung jawab kepada Pemegang Saham.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris
Menindaklanjuti arahan, masukan dari Dewan Komisaris yang telah dituangkan dalam Rapat Dekom tahun 2024

Keterangan
Arahan dari Dewan Komisaris agar tetap meningkatkan pertumbuhan kredit dengan mengutamakan prinsip pemberian kredit yang sehat dengan menerapkan 5C. Penyelesaian kredit non lancar tetap harus dilakukan dengan intensif dan efisiensi beban operasional tetap menjadi fokus agar laba usaha dapat dicapai.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
WANLIANTO	Komisaris Utama dan Independen	Komisaris Utama, untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris, Komisaris Utama bertempat tinggal satu kota/kabupaten dengan kantor pusat BPR.
GOEI ELVIAN KERTOJOYO	Komisaris Independen	Anggota Komisaris, anggota dewan komisaris tinggal di kota yang berbatasan langsung dengan kantor pusat BPRnya. Untuk memenuhi tugas dan tanggungjawabnya Dewan Komisaris telah memiliki jadwal tersendiri. Dewan Komisaris tidak terlibat langsung dalam pengambilan keputusan-keputusan operasional BPR. Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dekom secara berkala minimal 4 kali dlam 1 tahun sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan.

Rekomendasi kepada Direksi
Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya untuk kepentingan BPRnya, dengan itikad baik dan melaksanakan prinsip kehati-hatian

Keterangan

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
05	0	0	0	0
05	0	0	0	0
05	0	0	0	0

BPR Aneka Danaraya belum mempunyai Komite/anggota komite

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
0	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	00	00	00	00	00	Tidak
0	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	00	00	00	00	00	Tidak
0	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	00	00	00	00	00	Tidak

Kami belum mempunyai komite Independen

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
SANIATMA ADINOTO				
ALBERTUS SUSILO				
Anggota Dewan Komisaris				
GOEI ELVIAN KERTOJOYO				
WANLIANTO				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
SANIATMA ADINOTO	Saniatma Adinoto	0,01	0,01
ALBERTUS SUSILO	Albertus Susilo	0,01	0,01
Anggota Dewan Komisaris			
WANLIANTO	Wanlianto	0,01	0,01
GOEI ELVIAN KERTOJOYO	Goei Elvian Kertojoyo	0,01	0,01
Pemegang Saham			

Tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki saham di BPR, di LJK maupun non LJK.

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Tidak ada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di perusahaan lain.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
ALBERTUS SUSILO	Tidak ada	tidak ada	tidak ada

Tidak ada hubungan keuangan antara sesama anggota Direksi, sesama anggota Dewan Komisaris juga dengan para Pemegang Saham PT BPR Aneka Danaraya.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Tidak ada hubungan saudara baik sesama anggota Direksi, anggota Direksi dengan Dewan Komisaris, dan tidak ada hubungan saudara dengan para pemegang saham BPR Aneka Danaraya. Tidak ada hubungan saudara antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dengan Staff karyawan BPR Aneka Danaraya.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	299.520.000	0	0
Tunjangan	2	108.000.000	0	0
Tantiem	0	0	2	45.000.000
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		407.520.000		45.000.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		407.520.000		45.000.000

Tidak ada kebijakan remunerasi untuk Direksi dan Komisaris, tidak ada faslitas yang diberikan oleh perusahaan kepada Direksi dan Komisaris.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,51
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	0,01
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,31

Belum ada kebijakan remunerasi baik untuk Pengurus maupun untuk staff karyawan

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
08-04-2024	2	Pinjaman perlu ditingkatkan dengan mengutamakan Prinsip kehati-hatian. Untuk mitigasi risiko kredit, disarankan agar pinjaman diarahkan kepada karyawan dari grup/holding agar mudah dipotong gaji setiap bulan. Pelaksanaan lelang untuk kredit macet tetap dijalankan, dengan mempertimbangkan harga kewajaran agar peluang lelang berhasil baik.
08-07-2024	2	Pertumbuhan kredit tetap ditingkatkan dan tetap mengutamakan kualitas kredit agar pengembalian tetap lancar. Penggunaan jaminan sertifikat tanah dengan pemasangan Hak Tanggungan dan bangunan maupun jaminan kendaraan bermotor harus mengutamakan usia kendaraan dan bangunan maupun jaminan kendaraan bermotor harus mengutamakan usia kendaraan dan plafond pinjaman yang diberikan. Menurunkan NPL tetap harus menjadi perhatian serius, khususnya melakukan eksekusi jaminan untuk kredit macet. Penerapan APU PPT perlu diperhatikan, agar setiap karyawan dalam menjalankan tugas selalu waspada terhadap transaksi yang tidak wajar.
13-09-2024	2	Peningkatan pertumbuhan kredit tetap menjadi fokus Dewan Komisaris, agar tetap melayani pinjaman kepada calon nasabah umum atau non grup, dengan lebih hati-hati dan meminta jaminanyang mencukupi. Staf karyawan tetap harus waspada terhadap transaksi-transaksi yang tidak wajar.
20-12-2024	2	Pertumbuhan kredit masih menjadi perhatian Dewan Komisaris, harapannya agar laba usaha dapat dicapai. Pembiayaan kepada usaha mikro tetap ditingkatkan untuk meningkatkan kredit modal kerja, selain pembiayaan di lingkungan holding. Pembiayaan kepada pengembangan lingkungan hidup, seperti UMKM yang memproduksi peralatan rumah tangga dengan bahan yang ramah lingkungan. Pengawasan transaksi terhadap transaksi-transaksi mencurigakan tetap menjadi perhatian seluruh staff karyawan.

Dewan Komisaris BPR Aneka Danaraya telah melakukan rapat dekom sebanyak 4 kali, sebagai fungsi pengawasan.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
WANLIANTO	0	4	100,00
GOEI ELVIAN KERTOJOYO	0	4	100,00

Kehadiran Dewan Komisaris minimal 1 bulan 1 kali.

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak ada pelanggaran fraud

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tahun 2024, tidak ada permasalahan hukum yang sedang dihadapi. Proses lelang jaminan masih tetap berjalan.

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
0	0	0	0	0	0 0	
0	0	0	0	0	0 0	
0	0	0	0	0	0 0	

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Aneka Danaraya

Posisi Laporan : Desember 2024

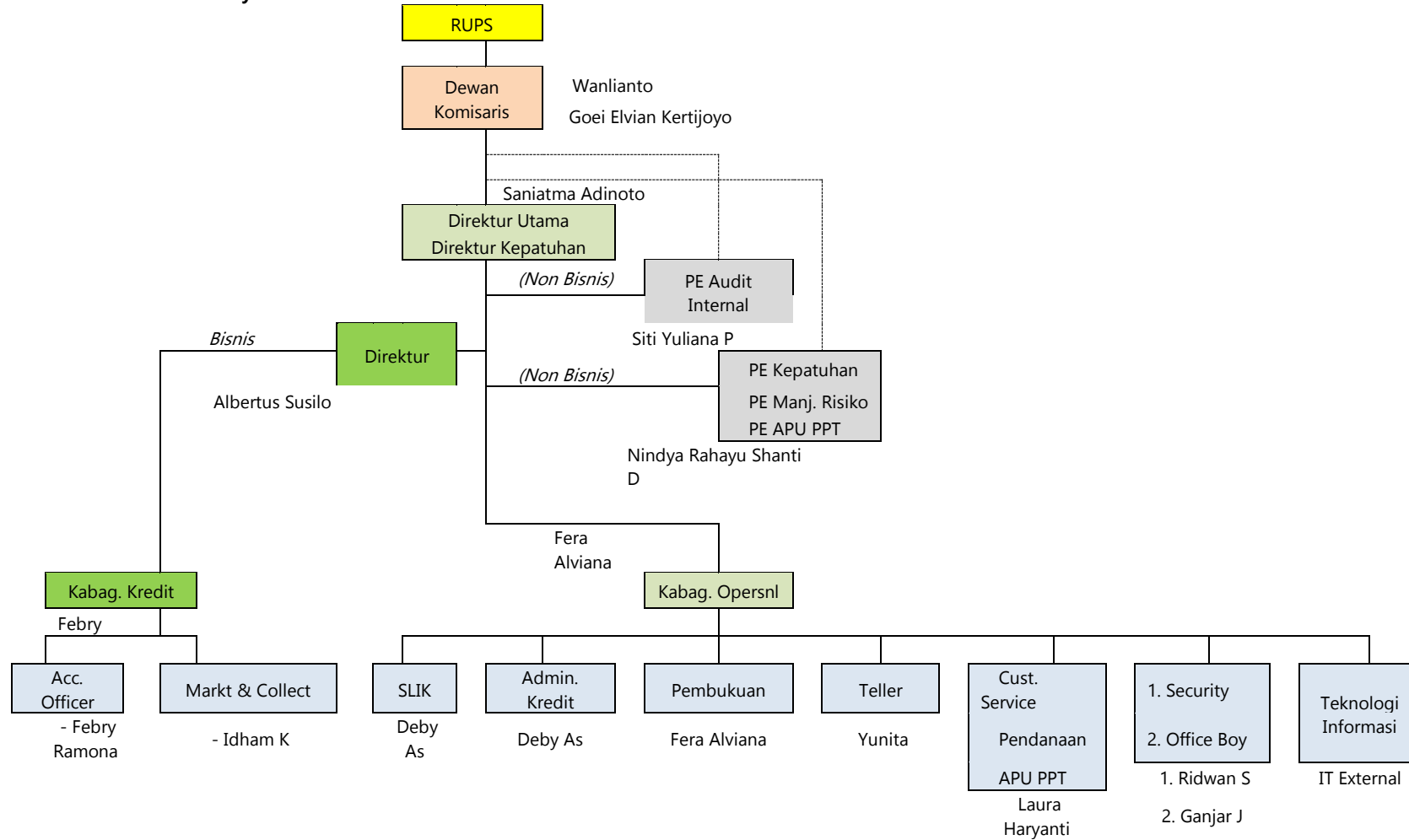
Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
31-12-2024	01	Tidak ada	Tidak ada	1.000.000
31-12-2024	01	Tidak ada	Tidak ada	1.000.000

Tahun 2024 tidak kami tidak memberikan dana untuk kegiatan sosial maupun untuk kegiatan politik.

Struktur Organisasi.

Struktur Organisasi tahun 2025

PT BPR Aneka Danaraya



Struktur Kelompok Usaha Pemegang Saham

PT. BPR Aneka Danaraya

Per 31 Desember 2024

Pemegang saham langsung				Pemegang saham tak langsung tahap 1				Pemegang saham tak langsung tahap 2				Pemegang saham tak langsung tahap 3				Pemegang saham tak langsung tahap 4				%			
PT. Mitra Dutamas (MD)2.160 lembar = 48,00%				PT. Candra Dutamas (CD)153.314 lembar = 66,32%				PT. Total Optima Persada (TOP)151.501 lembar = 47,20%												0,00%			
																				0,00%			
								Rudyanto Suliawan147.499 lembar = 45,95%												14,63%			
								Riki K. Suliawan8.000 lembar = 2,49%												0,79%			
				Ryu Kawano Suliawan14.000 lembar = 4,36%																			
				Total CD321.000 lembar = 100,00%																			
				Rudyanto Suliawan77.847 lembar = 33,68%																16,16%			
				Total MD231.161 lembar = 100,00%																			
PT. Reratona Indah Perdana (RP)1.440 lembar = 32,00%				Rudyanto Suliawan55.017 lembar seri A= 48,77%																15,61%			
				PT. Binamitra Sejahtera (BS)36.000 lembar seri A= 31,91%				PT. Mitra Dutamas (MD)76.106 lembar seri A 22,72%												2,32%			
								25.000 lembar seri B															
																				0,00%			
																				0,00%			
												Rudyanto Suliawan150.500 lembar seri A 51,81%								5,29%			
												80.000 lembar seri B											
												PT. Prima Capita Investama500 lembar seri A 0,11%											
												Riki K. Suliawan500 lembar seri A 0,11%											
												PT. Mid Cakrawala Investama500 lembar seri A 0,11%											
												Total BS444.924 lembar = 100,00%											
				PT. Mitrasatja Adhicaikrawala (MS)8.800 lembar seri A = 7,80%				PT. Candra Dutamas (CD)71.537 lembar = 21,03%												0,52%			
								Rudyanto Suliawan133.388 lembar = 39,21%												0,98%			
								PT. Binamitra Sejahtera (BS)135.255 lembar = 39,76%															
								Total MS340.180 lembar = 100,00%															
				PT. Mitratama Grahaguna (MG)4.800 lembar seri B 4,25%				PT. Candra Dutamas (CD)38.770 lembar = 32,56%															
								PT. Mitra Dutamas (MD)26.453 lembar = 22,22%															
								Rudyanto Suliawan53.842 lembar = 45,22%															
								Total MG119.065 lembar = 100,00%															
				PT. Total Optima Persada (TOP)8.000 lembar seri B 7,09%				Rudyanto Suliawan58.126 lembar = 75,96%															
								PT. Mitra Dutamas (MD)18.397 lembar = 24,04%															
								Total TOP76.523 lembar = 100,00%															
				PT. Prima Capita Investama (PCI)100 lembar seri B 0,09%				Maiko Kawano Suliawan7.775 lembar = 25,00%															
								Ryu Kawano Suliawan7.775 lembar = 25,00%															
								Riki K. Suliawan7.775 lembar = 25,00%															
								Rei Kawano Suliawan7.775 lembar = 25,00%															
				PT. Mid Cakrawala Investama (MCI)100 lembar seri B 0,09%				Total PCI31.100 lembar = 100,00%															
								Ryu Kawano Suliawan99 lembar = 99,00%															
								Dadi Sunardi1 lembar = 1,00%															
								Total MCI100 lembar = 100,00%															
								Total RP112.81799.817 lembar seri A13.000 lembar seri B100,00%															
PT. Perkoma Indah Murni (PIM)900 lembar = 20,00%				R P10.493.300 lembar = 67,70%				Rudyanto Suliawan47.087 lembar = 64,78%												8,77%			
								PT. Binamitra Sejahtera (BS)17.000 lembar = 23,39%												3,17%			
								PT. Mitrasatja Adhicaikrawala (MS)8.600 lembar = 11,83%												0,37%			
								Total RP72.687 lembar = 100,00%												1,23%			
												PT. Candra Dutamas (CD)9.237 lembar = 23,40%											
												Rudyanto Suliawan30.244 lembar = 76,60%											
												Total MG39.481 lembar = 100,00%											
				Rudyanto Suliawan1.706.700 lembar = 11,01%												2,20%							
				Husin Suliawan775.000 lembar = 5,00%												1,00%							
				Andreanto Suliawan2.325.000 lembar = 15,00%												3,00%							
				Armin Tanuarto100.000 lembar = 0,65%												0,13%							
				Haris Mardhi100.000 lembar = 0,65%												0,13%							
				Total PIM15.500.000 lembar = 100,00%																			
Total PT. BPR Aneka Danaraya4.500 lembar = 100,00%																				76,3%			

Pemegang Saham Akhir BPR Aneka Danaraya		
Rudyanto Suliawan	=	93,51%
Riki Suliawan	=	0,79%
Husin Suliawan	=	1,00%
Andreanto Suliawan	=	3,00%
Armin Tanuarto	=	0,13%
Haris Mardhi	=	0,13%
Total		98,56%